

TESIS

**PENGEMBANGAN *SMART FLIP* BERBASIS ISLAMI DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MEMBACA TINGKAT LANJUT
SISWA KELAS 4 SD BAHRUL MAGHFIROH**



Disusun Oleh:
Najmatun Nazihah
(230103220010)

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

TESIS

**PENGEMBANGAN *SMART FLIP* BERBASIS ISLAMI DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MEMBACA TINGKAT LANJUT
SISWA KELAS 4 SD BAHRUL MAGHFIROH**

*Penelitian ini Diperuntukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister*



Disusun Oleh:
Najmatun Nazihah
(23010322001)

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najmatun Nazihah
NIM : 23010322001
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tesis : Pengembangan *Smart flip* Berbasis Islami dalam
Meningkatkan Efektivitas Membaca Tingkat Lanjut Siswa
Kelas IV SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang

Dengan ini menyatakan penuh hormat dan tanggungjawab, bahwa hasil penelitian Tesis ini benar-benar hasil karya ilmiah peneliti pribadi. Jika terdapat beberapa kata atau kalimat yang memiliki kesamaan dengan penelitian lain, hal tersebut sudah dipaparkan peneliti dengan pedoman penulisan hasil karya ilmiah yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini, semoga dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Malang, 17 April 2026



Najmatun Nazihah
NIM. 23010322001

LEMBAR PERSETUJUAN

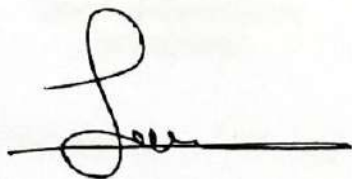
PENGEMBANGAN *SMART FLIP* BERBASIS ISLAMI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MEMBACA TINGKAT LANJUT SISWA KELAS 4 SD BAHRUL MAGHFIROH

Disusun Oleh:

Najmatun Nazihah
(230103220010)

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing 1



Dr. M. Fahim Tharabah, M.Pd
NIP. 198010012008011016

Dosen Pembimbing 2



Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 198107192008012008

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP. 197606192005012005

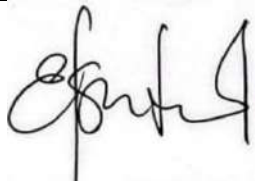
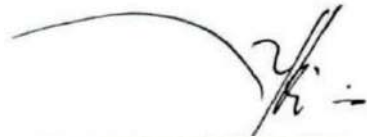
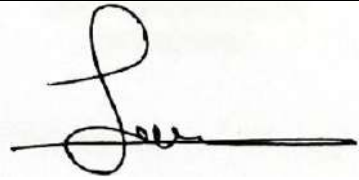
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

PENGEMBANGAN *SMART FLIP* BERBASIS ISLAMIS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MEMBACA TINGKAT LANJUT SISWA KELAS 4 SD BAHRUL MAGHFIROH

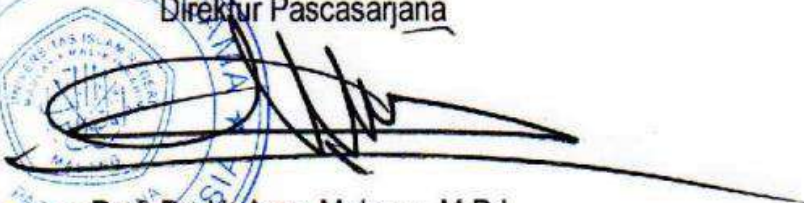
Disusun Oleh:

Najmatun Nazihah
(230103220010)

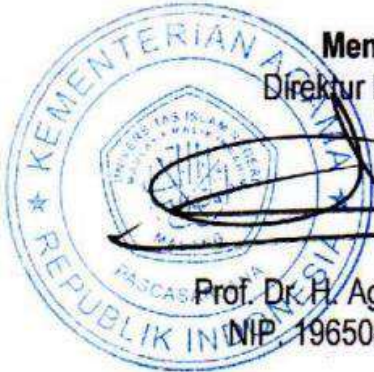
Dengan adanya lembar pengesahan ini maka, mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan ujian tesis dan dinyatakan lulus oleh dewan pengji sebagai berikut:

Penguji Utama: Prof. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd NIP. 197203062008012010	
Penguji: Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd NIP. 197402282008011003	
Pembimbing 1: Prof. Dr. M. Fahim Tharabah, M.Pd NIP. 198010012008011016	
Pembimbing 2: Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E NIP. 198107192008012008	

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 196508171998031003



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.¹

¹ El-Qurtubi Zaini, *Al-Qur'an Surah Al-Insyirah Ayat 5-6* (Malang: Ar-Ruzz Media, 2018).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Waalhamdulillahirabbil'alamiin

Segenap rasa ucap syukur kepada Allah atas nikmat Iman, Islam, rahmat, hidayah, dan inayahnya. Kemudian *shalawat* yang setiap hari tercurahkan kepada Nabi Muhammad, maka selesailah tugas akhir penelitian Tesis ini sebagai bentuk keberhasilan dalam pendidikan formal untuk memperoleh gelar Magister (S2). Oleh karena itu, peneliti mempersembahkan hasil penelitian Tesis ini dengan tulus kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak (Yasin), dan Ibu (Siti Zulaikhah) yang senantiasa memberikan kasih sayang dan bekal secara *dhohir* dan *batin*, serta selalu memberikan dukungan pada setiap langkah yang penulis ambil.
2. Suami (Ahmad Qomaruzzaman), anak pertama (Muhammad Ahnaf Al Hafidz), dan saudara perempuan (Nadya Putri Azizah) sebagai seorang yang selalu memberikan motivasi untuk melangkah lebih maju dan memberikan beberapa saran dari langkah yang penulis ambil.
3. Teruntuk semua teman-teman peneliti, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Teman-teman mengajar di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang, teman-teman pondok, dan masih banyak lagi yang belum bisa disebutkan oleh peneliti.
4. Teruntuk penulis pribadi, terimakasih banyak sudah dapat berjuang sejauh ini. Terimakasih banyak sudah dapat menjadi pribadi yang tidak banyak mengeluh atas sebuah keadaan yang cukup berat. Semoga dirimu kelak berguna bagi Agama Islam, Negara Indonesia.

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengungkapkan banyak bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah dan tak lupa pula *shalawat* serta salam kita panjatkan kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian Tesis yang berjudul **“Pengembangan *Smart flip* Berbasis Islami dalam Efektivitas Meningkatkan Membaca Tingkat Lanjut Siswa Kelas IV SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang”**, dengan lancar dan tepat waktu.

Dalam penulisan tugas akhir penelitian Tesis ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan, dorongan, dan do’a dari berbagai pihak dibawah ini :

1. Bapak Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Samsul Susilawati, M.Pd selaku Kepala Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. M. Fahim Tharabah, M.Pd selaku pembimbing pertama selalu memberikan arahan terbaik dari awal sampai akhir Tesis ini dibuat.
5. Ibu Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan arahan terbaik dari awal sampai akhir Tesis ini dibuat.
6. Seluruh dosen dan staff Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

7. Ibu Ima Muarofah selaku kepala Sekolah SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang yang memberikan izin dan pengarahan dalam pelaksanaan penelitian.
8. Seluruh guru, ustadz, karyawan, dan staff SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang yang telah membantu peneliti dalam proses pengumpulan data.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	II
LEMBAR PERSETUJUAN.....	III
MOTTO	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
ABSTRAK.....	XIII
ABSTRACT.....	XIV
مستخلص البحث.....	XV
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	XVI
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Orisinalitas Penelitian.....	10
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 15
A. Literasi Membaca	15
B. Membaca Tingkat Lanjut.....	18
C. Media Pembelajaran	20
D. Media Pembelajaran Berbasis Islami	21
E. <i>Flip book</i>	24
F. Kerangka Teori.....	25

BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Prosedur Penelitian	27
C. Uji Coba Produk	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Profil SD Bahrul Maghfiroh	39
B. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran	41
C. Efektivitas Produk Pembelajaran <i>Smart flip</i> Berbasis Islami	56
 BAB V PEMBAHASAN	70
A. Prosedur Pengembangan <i>Smart flip</i> Berbasis Islami	70
B. Efektivitas Pengembangan <i>Smart flip</i> Berbasis Islami	79
 BAB VI PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
 DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	10
Tabel 3.1 Tabel Kriteria Validitas.....	36
Tabel 3.2 Kategori Tafsiran n-gain.....	37
Tabel 4.1 Hasil Revisi Validasi Ahli Materi.....	51
Tabel 4.2 Hasil Revisi Validasi Ahli Media	52
Tabel 4.3 Hasil Revisi Validasi Ahli Materi.....	53
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi	56
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Media.....	57
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Bahasa	58
Tabel 4.7 Hasil Nilai Pretest dan Posttest	60
Tabel 4.8 Hasil Angket Siswa Kelas IV	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	24
Gambar 3.1 Model Penelitian dan Pengembangan menurut ADDIE	26
Gambar 4.1 Halaman Sampul <i>Smart flip</i>	45
Gambar 4.2 Halaman Pengenalan Penyusun	45
Gambar 4.3 Halaman Kata Pengantar	46
Gambar 4.4 Halaman Petunjuk Penggunaan	47
Gambar 4.5 Halaman CP dan TP	47
Gambar 4.6 Halaman Peta Literasi	48
Gambar 4.7 Halaman Judul Cerita	49
Gambar 4.8 Halaman Isi Bacaan Cerita	49
Gambar 4.9 Halaman Kosa Kata Baru	50
Gambar 4.10 Halaman Kuis	50
Gambar 4.11 Hasil Pretest dan Posttest Siwa	61
Gambar 4.12 Hasil Uji N-Gain	62

ABSTRAK

Najmatun Nazihah. 2026. Pengembangan *Smart flip* Berbasis Islami dalam Efektivitas Meningkatkan Membaca Tingkat Lanjut Siswa Kelas IV SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang. Program Studi Magister Guru Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : Prof. Dr. M. Fahim Tharabah, M.Pd dan Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

Kata Kunci: Media, Pembelajaran, *Smart flip* p, Membaca, Literasi

Berbicara tentang pendidikan Islam, pembelajaran literasi sejatinya memiliki kedudukan yang sangat penting. Ajaran Islam menekankan kewajiban membaca melalui wahyu pertama, *Iqra'* yang berarti bacalah, yang mengandung makna luas tentang pentingnya menuntut ilmu dan memahami informasi. Oleh sebab itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam media pembelajaran dapat memberikan dampak positif, tidak hanya dalam aspek kognitif namun juga karakter spiritual siswa.

Smart flip berbasis Islami merupakan inovasi yang memadukan teknologi sederhana dengan konten keislaman, khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca tingkat lanjut. Media ini dapat berisi teks, ilustrasi, kosakata, dan latihan pemahaman yang dikemas dengan sentuhan Islami, seperti kisah teladan, ayat-ayat pilihan, serta nilai moral yang membimbing perilaku siswa. Dengan konsep tersebut, *Smart flip* tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga menanamkan pendidikan karakter.

Dilaksanakannya penelitian ini diperuntukkan untuk mengembangkan media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami dalam meningkatkan kemampuan membaca tingkat lanjut siswa kelas IV SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan atau biasa kita sebut metode RnD dengan menggunakan pendekatan ADDIE, sebagai pendekatan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran yang dirancang oleh peneliti.

Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwasanya dengan menggunakan media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami siswa kelas IV SD Bahrul Maghfiroh merasa lebih nyaman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, lebih memahami materi pembelajaran, dan dapat meningkatkan nilai mereka dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dan literasi.

ABSTRACT

Najmatun Nazihah. 2026. *Development of an Islamic-Based Smart flip in Enhancing the Effectiveness of Advanced Reading for Fourth Grade Students at SD Bahrul Maghfiroh, Malang City*. Master's Program in Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisors: Prof. Dr. M. Fahim Tharabah, M.Pd and Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

Keywords: Media, Learning, *Smart flip*, Reading, Literacy

Talking about Islamic education, literacy learning actually holds a very important position. Islamic teachings emphasize the obligation to read through the first revelation, *Iqra'* (which means "read"), carrying a broad meaning about the importance of seeking knowledge and understanding information. Therefore, the integration of Islamic values into learning media can have a positive impact, not only on cognitive aspects but also on students' spiritual character.

An Islamic-based *Smart flip* is an innovation that combines simple technology with Islamic content, particularly to improve advanced reading skills. This media can include texts, illustrations, vocabulary, and comprehension exercises presented with an Islamic touch, such as exemplary stories, selected verses, and moral values that guide students' behavior. With this concept, *Smart flip* not only enhances reading skills but also instills character education.

This research was conducted to develop an Islamic-based Smart flip learning media in improving advanced reading skills of fourth-grade students at SD Bahrul Maghfiroh, Malang City. This study uses a development method, commonly known as the R&D method, employing the ADDIE approach as the framework for implementing the learning media development designed by the researcher.

The results of this study indicate that by using Islamic-based Smart flip learning media, fourth-grade students at SD Bahrul Maghfiroh feel more comfortable in carrying out learning activities, better understand the learning materials, and are able to improve their scores in Indonesian language and literacy subjects.

مستخلص البحث

جمة نزيهة. تطوير الوسائط التعليمية "سمارت فليب" القائمة على القيم الإسلامية في تعزيز فعالية تنمية مهارات القراءة المتقدمة لدى تلاميذ الصف الرابع في المدرسة الابتدائية بحر المغفرة بمدينة مالاغ. برنامج الماجستير في تعليم معلمي المدرسة الابتدائية الإسلامية. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالاغ. المشرفان: الأستاذ الدكتور م. فهم تراباه، ماجستير في التربية، والدكتورة لطفية فتحي بوسوساري، ماجستير في الاقتصاد

الكلمات المفتاحية : الوسائط، التعلم، سمارت فليب، القراءة، الثقافة القرآنية

بالحديث عن التعليم الإسلامي، فإن تعلم مهارات القراءة والكتابة (القرائية) يحتل في الحقيقة مكانة مهمة جدًا. تؤكد تعاليم الإسلام على وجوب القراءة من خلال أول وحي نزل، وهو اقرأ، الذي يحمل معنى واسعًا حول أهمية طلب العلم وفهم المعلومات. لذلك، فإن دمج القيم الإسلامية في وسائل التعلم يمكن أن يكون له أثر إيجابي، ليس فقط في الجوانب المعرفية، بل أيضًا في تكوين الشخصية الروحية لدى الطلاب.

يُعد "سمارت فليب" القائم على القيم الإسلامية ابتكارًا يجمع بين التكنولوجيا البسيطة والمحتوى الإسلامي، خاصة في تحسين مهارات القراءة المتقدمة. يمكن أن تحتوي هذه الوسيلة على نصوص، ورسوم توضيحية، ومفردات، وتمارين للفهم، تُقدم بلمسة إسلامية، مثل القصص القوية، والآيات المختارة، والقيم الأخلاقية التي تُوجه سلوك الطلاب. ومن خلال هذا المفهوم، لا يقتصر "سمارت فليب" على تحسين مهارات القراءة فحسب، بل يُسهم أيضًا في ترسيخ التربية الأخلاقية.

أجري هذا البحث بهدف تطوير وسيلة تعليمية "سمارت فليب" قائمة على القيم الإسلامية لتحسين مهارات القراءة المتقدمة لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة بحر المغفرة الابتدائية بمدينة مالاغ. وقد استخدم هذا البحث منهج التطوير (البحث والتطوير R&D ، مع اعتماد نموذج ADDIE كإطار لتنفيذ تطوير الوسيلة التعليمية التي صممها الباحث.

تشير نتائج هذا البحث إلى أنه باستخدام وسيلة التعلم "سمارت فليب" القائمة على القيم الإسلامية، يشعر طلاب الصف الرابع في مدرسة بحر المغفرة براحة أكبر أثناء تنفيذ أنشطة التعلم، ويفهمون المواد الدراسية بشكل أفضل، كما يتمكنون من تحسين درجاتهم في مادة اللغة الإندونيسية ومهارات القراءة والكتابة.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0543 b/U/1987 yang dipaparkan di bawah ini²:

Tabel 1. Pedoman Transliterasi Arab - Latin

Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā'	<i>t</i>	-
ث	Śā'	<i>ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Żal	<i>ż</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Şād	<i>ş</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	<i>‘</i>	koma terbalik ke atas
غ	Gayn	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-

² Kementerian Agama Republik Indonesia, “Pedoman Transliterasi Bahasa Indonesia Dan Arab,” 2018.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan dasar merupakan fase penting dalam pembentukan kemampuan literasi siswa. Pada jenjang Sekolah Dasar, keterampilan membaca tidak hanya sebatas mengenali huruf dan menyusun kata, tetapi telah berkembang pada tahap memahami, menafsirkan, serta menganalisis isi teks.³ Kemampuan ini menjadi fondasi bagi keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran lain di tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu, efektivitas membaca sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran.

Di Indonesia, berbagai hasil survei dan asesmen literasi seperti PISA menunjukkan bahwa aktivitas membaca siswa masih berada pada kategori yang membutuhkan perhatian. Banyak siswa yang belum mampu memahami bacaan dengan baik, terutama bacaan yang menuntut kemampuan analisis, inferensi, serta pengolahan makna atau biasa kita sebut sebagai membaca tingkat lanjut.⁴ Kondisi ini berdampak pada rendahnya pencapaian akademik dalam berbagai mata pelajaran. Dengan demikian, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk membaca secara efektif dan menyenangkan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan media pembelajaran inovatif yang mampu memfasilitasi kebutuhan belajar siswa di era modern. Media pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan dekat dengan

³ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2017, n.d.

⁴ Annisatul Fadlilah and Ulfatul Ma'rifah, "Enhancing Students' Listening Skill Through Quizizz Audio Feature in Online Learning At Jiarawanon-Utis 4 School," *ETERNAL (English Teaching Journal)* 13, no. 1 (2022): 91–102, <https://doi.org/10.26877/eternal.v13i1.10883>.

keseharian siswa dapat meningkatkan minat, motivasi, dan konsentrasi dalam membaca tingkat lanjut.⁵ Penggunaan media tersebut juga memungkinkan guru memperkaya metode penyampaian materi sehingga proses belajar menjadi lebih variatif dan menarik.

Berbicara tentang pendidikan Islam, pembelajaran literasi sejatinya memiliki kedudukan yang sangat penting. Ajaran Islam menekankan kewajiban membaca melalui wahyu pertama, *Iqra'* yang berarti bacalah, yang mengandung makna luas tentang pentingnya menuntut ilmu dan memahami informasi.⁶ Oleh sebab itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam media pembelajaran dapat memberikan dampak positif, tidak hanya dalam aspek kognitif namun juga karakter spiritual siswa.

Pengembangan media pembelajaran berbasis Islami berpotensi menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna. Selain membantu siswa memahami materi akademik, media Islami juga dapat memperkuat nilai moral dan akhlak yang menjadi tujuan utama pendidikan.⁷ Bagi siswa SD Islam, integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran merupakan hal yang relevan dan kontekstual dengan lingkungan mereka.

Salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat dikembangkan adalah *Smart flip*. Media ini pada dasarnya merupakan alat bantu belajar berbentuk *flipbook* yang dirancang secara pintar untuk menuntun siswa memahami materi secara bertahap dan sistematis. *Smart flip* memungkinkan penyajian informasi

⁵ Kern Nasution, "Literasi Membaca Dan Implementasinya Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kebudayaan* 2, no. 1 (2023).

⁶ Farida Amaliyah, "Pendidikan Agama Islam Sebagai Kemandirian Individu" (Malang, 2021).

⁷ Novitasari, "Efektivitas Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Kelas V Sekolah Dasar" (Universitas Negeri Surabaya, 2023).

secara visual, ringkas, dan menarik, sehingga cocok digunakan dalam pembelajaran membaca.

Penggunaan *Smart Flip* berbasis Islami dalam penelitian ini didasarkan pada kebutuhan akan media pembelajaran yang mampu meningkatkan efektivitas membaca tingkat lanjut sekaligus menyesuaikan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Siswa kelas IV pada umumnya lebih tertarik pada media yang menyajikan informasi secara visual, sistematis, dan interaktif dibandingkan dengan teks yang panjang dan monoton. *Smart Flip* memiliki karakteristik tersebut karena menyajikan materi secara bertahap dalam bentuk halaman-halaman yang mudah dipelajari, dilengkapi ilustrasi, latihan, serta aktivitas membaca yang menarik. Dengan demikian, media ini diharapkan mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan memahami bacaan dapat berkembang secara optimal.

Selain mempertimbangkan aspek pedagogis, pengembangan *Smart Flip* juga didasarkan pada karakteristik lembaga pendidikan tempat penelitian, yaitu SD Bahrul Maghfiroh sebagai sekolah berbasis Islam. Oleh karena itu, media yang dikembangkan tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan kognitif, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman sebagai bagian dari proses pendidikan karakter. Integrasi tersebut diwujudkan melalui penyajian ayat Al-Qur'an, hadis, kisah keteladanan, serta pesan-pesan moral yang relevan dengan materi bacaan. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan,

pembentukan akhlak mulia, dan penguatan spiritual peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Alasan lain penggunaan *Smart Flip* berbasis Islami adalah karena media ini dinilai mampu menjawab kebutuhan guru terhadap bahan ajar yang praktis, fleksibel, dan sesuai dengan perkembangan pembelajaran abad ke-21. *Smart Flip* dapat digunakan secara individual maupun kelompok serta mendukung pembelajaran diferensiasi sesuai tingkat kemampuan membaca siswa. Di sisi lain, penyajian materi yang dikemas secara menarik dan kontekstual diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak hanya mampu membaca secara mekanis, tetapi juga memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan isi bacaan secara kritis. Dengan demikian, pemilihan *Smart Flip* berbasis Islami menjadi solusi yang tepat karena mengintegrasikan inovasi media pembelajaran dengan penguatan nilai-nilai karakter Islami untuk meningkatkan efektivitas membaca tingkat lanjut siswa kelas IV SD Bahrul Maghfiroh.

Smart flip berbasis Islami merupakan inovasi yang memadukan teknologi sederhana dengan konten keislaman, khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca tingkat lanjut. Media ini dapat berisi teks, ilustrasi, kosakata, dan latihan pemahaman yang dikemas dengan sentuhan Islami, seperti kisah teladan, ayat-ayat pilihan, serta nilai moral yang membimbing perilaku siswa.⁸ Dengan konsep tersebut, *Smart flip* tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga menanamkan pendidikan karakter.

⁸ Nurhayati Ningrum, "Efektivitas Flipped Book Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Akademia* 4, no. 2 (2022).

Di SD Bahrul Maghfiroh, pembelajaran membaca tingkat lanjut masih menghadapi beberapa kendala. Berdasarkan pengamatan awal, sebagian siswa kelas 4 belum mampu memahami isi bacaan secara mendalam. Mereka cenderung membaca secara mekanis tanpa mampu menarik kesimpulan, menemukan ide pokok, ataupun menjawab pertanyaan inferensial.⁹ Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran masih perlu ditingkatkan, termasuk dalam hal penggunaan media yang lebih efektif.

Selain itu, minat baca siswa masih relatif rendah. Mereka lebih tertarik pada media visual dan aktivitas interaktif daripada membaca teks panjang. Guru membutuhkan media pembelajaran yang dapat menjembatani *gap* tersebut agar siswa tidak hanya tertarik pada gambar, tetapi juga terdorong untuk membaca dan memahami isi materi secara keseluruhan.

Guru di SD Bahrul Maghfiroh juga memerlukan bantuan berupa media pembelajaran yang mudah digunakan, praktis, dan sesuai kebutuhan kurikulum. *Smart flip* berbasis Islami dirancang agar guru dapat menyampaikan materi membaca tingkat lanjut secara lebih terstruktur dan menarik. Media ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran kelompok, individual, maupun pengayaan.¹⁰

Selain memiliki keunggulan visual, *Smart flip* juga dapat mengakomodasi pembelajaran diferensiasi. Siswa dengan kemampuan membaca rendah dapat memulai dari halaman sederhana, sedangkan siswa dengan kemampuan lebih

⁹ “Hasil Observasi Pra Siklus Di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang,” n.d.

¹⁰ Ratna Sari Aulia, “Kvisoft Flipbook Maker Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” (2023).

tinggi dapat melanjutkan ke tingkat teks yang lebih kompleks.¹¹ Dengan demikian, media ini bersifat fleksibel dan adaptif terhadap perbedaan kemampuan siswa.

Integrasi nilai-nilai Islami dalam *Smart flip* juga sejalan dengan visi sekolah yang berfokus pada pembentukan akhlak mulia. Melalui media ini, siswa akan terbiasa membaca teks yang mengandung pesan moral sehingga mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga terbimbing dalam membentuk karakter.¹² Hal ini sangat relevan dengan tuntutan sekolah Islam yang mengedepankan sinergi antara aspek akademik dan spiritual.

Pengembangan *Smart flip* berbasis Islami juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media yang menarik dan unik dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih bersemangat mengikuti kegiatan membaca.¹³ Motivasi yang tinggi akan berdampak pada peningkatan efektivitas pembelajaran.

Secara pedagogis, kehadiran media inovatif sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran abad 21. *Smart flip* dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, memahami konteks, serta menarik makna dari suatu teks.¹⁴ Ketika kemampuan membaca tingkat lanjut meningkat,

¹¹ Teuku Junaidi dan Azrul Rizky, "Pelatihan Pembuatan Buku Digital Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru SMP," *International Journal of Community Service Learning* 2, no. 2 (2022).

¹² Setyo Purnawan, "Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Flip Book Dengan Media E-Book Pada Pembelajaran KKPI Kelas XI Multimedia SMK Negeri Jumo Temanggung," *Jurnal Akademika* 2, no. 2 (2025).

¹³ Radiah Radiah, "Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Model Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Dalam Belajar Biologi," *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 13, no. 1 (2022): 14–18, <https://doi.org/10.21009/jep.v13i1.23930>.

¹⁴ Muhammad Hakiki and Rini Sefriani, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Menggunakan Metode Drill/Latihan Dengan Bantuan Media Visual Pada Matakuliah Konsep Teknologi Informasi," *Jurnal Tunas Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 247–54, <https://doi.org/10.52060/pgsd.v4i2.710>.

maka siswa akan lebih mudah mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran lain seperti IPA, IPS, maupun Pendidikan Agama Islam.

Penelitian pengembangan ini juga memberikan kontribusi bagi guru dalam menyediakan alternatif media pembelajaran baru yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.¹⁵ Guru dapat memanfaatkan *Smart flip* sebagai bahan ajar tambahan maupun sebagai sumber belajar mandiri bagi siswa. Hal ini memungkinkan perbaikan proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa belum terdapat media pembelajaran yang khusus mengintegrasikan *Smart flip* dengan nilai-nilai Islami dalam rangka meningkatkan efektivitas membaca tingkat lanjut. Maka dari itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai solusi inovatif dan alternatif pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhan sekolah.

Oleh karena itu, penelitian berjudul “Pengembangan *Smart flip* Berbasis Islami dalam Meningkatkan Efektivitas Membaca Tingkat Lanjut Siswa Kelas 4 SD Bahrul Maghfiroh” dilakukan untuk menghasilkan media pembelajaran yang valid, menarik, dan efektif. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi peningkatan kemampuan membaca tingkat lanjut siswa, sekaligus memperkaya praktik pembelajaran di sekolah berbasis Islam.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan peneliti di atas, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

¹⁵ Radiah, “Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Model Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Dalam Belajar Biologi.”

1. Bagaimana proses pengembangan *smart flip* berbasis Islami dalam meningkatkan Efektivitas membaca tingkat lanjut siswa kelas 4 SD Bahrul Maghfiroh?
2. Bagaimana efektivitas pengembangan *smart flip* berbasis Islami dalam meningkatkan Efektivitas membaca tingkat lanjut siswa kelas 4 SD Bahrul Maghfiroh?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk menganalisis bagaimana proses pengembangan *smart flip* berbasis Islami dalam meningkatkan Efektivitas membaca tingkat lanjut siswa kelas 4 SD Bahrul Maghfiroh.
2. Untuk menganalisis bagaimana efektivitas pengembangan *smart flip* berbasis Islami dalam meningkatkan Efektivitas membaca tingkat lanjut siswa kelas 4 SD Bahrul Maghfiroh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat dari beberapa pihak sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis proses pengembangan *smart flip* berbasis Islami dalam meningkatkan Efektivitas membaca tingkat lanjut siswa kelas 4 SD Bahrul Maghfiroh.

2. Untuk menganalisis efektivitas pengembangan *smart flip* berbasis Islami dalam meningkatkan Efektivitas membaca tingkat lanjut siswa kelas 4 SD Bahrul Maghfiroh.

E. Definisi Istilah

Peneliti memaparkan beberapa kata dalam judul penelitian dengan tujuan agar, pembaca memahami maksud dan tujuan dari setiap kata yang ditafsirkan peneliti untuk penelitian kali ini. Berikut definisi istilah dari penelitian ini:

a. Literasi

Literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, memahami, dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk untuk mencapai tujuan, mengembangkan pengetahuan, dan berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Pada zaman sekarang, literasi memiliki beberapa jenis seperti literasi digital, yaitu sebagai kemampuan menggunakan teknologi dan internet secara bijak dan aman. Kemudian ada literasi finansial, yaitu kemampuan mengelola uang, memahami konsep keuangan, menabung, dan membuat keputusan ekonomi. Kemudian literasi media, yaitu kemampuan menganalisis dan mengevaluasi informasi dari media, termasuk membedakan fakta dan opini. Kemudian yang terakhir literasi numerasi, yaitu kemampuan menggunakan angka dan data dalam kehidupan sehari-hari.

b. Media Pembelajaran

. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari guru kepada peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat mereka dalam

proses belajar. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang memudahkan penyampaian materi agar lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami. Fungsi media pembelajaran adalah untuk memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu, membuat pembelajaran lebih menarik dan bervariasi, dan meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar.

c. Membaca Tingkat Lanjut

Membaca tingkat lanjut adalah kemampuan membaca pada level yang lebih tinggi dari sekadar membaca dasar atau membaca permulaan. Pada tahap ini, siswa tidak hanya mampu melafalkan atau mengenali kata, tetapi mampu memahami, menganalisis, menafsirkan, serta mengevaluasi isi bacaan secara menyeluruh. Dengan kata lain, membaca tingkat lanjut adalah proses membaca yang lebih mendalam, bertujuan memahami informasi secara kritis, analitis, dan evaluatif, bukan sekadar membaca permukaan.

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian digunakan sebagai suatu penelitian yang memberikan kontribusi baru dan unik pada suatu bidang ilmu pengetahuan, serta menghindari plagiarisme. Orisinalitas ini memastikan bahwa penelitian tersebut tidak hanya mengulang apa yang sudah ada, tetapi juga menambah pengetahuan atau pemahaman baru. Berikut orisinalitas dari penelitian ini:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
----	---------------	------------------	-----------	-----------

1	Ina Pitriyani (2023)	Pengembangan Media Pembelajaran <i>flip book</i> Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD N 160 Sukalaksana Bandung.	Memiliki persamaan dalam penggunaan media pembelajaran <i>flip book</i> , kemudian persamaan dalam pendekatan penelitian menggunakan metode penelitian pengembangan.	Penelitian dilakukan untuk kelas IV, lokasi penelitian terletak di SD N 160 Sukalaksana Bandung.
2	Novitasari (2023)	Efektivitas Media Pembelajaran <i>flip book</i> menggunakan Kvisoft Maker Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Kelas V Sekolah Dasar.	Memiliki persamaan dalam penggunaan media pembelajaran <i>flip book</i> dan menggunakan Kvisoft Flippbook Maker.	Penelitian dilakukan untuk kelas IV, kemudian memiliki metode penelitian yang berbeda yakni metode penelitian kualitatif.
3	Mia Haryati (2019)	Pengaruh Media Pembelajaran <i>flip book</i> Menggunakan Kvisoft Flipbook Maker Terhadap gaya Belajar Siswa Kelas X TKI SMK N 1 Boyolangu.	Memiliki persamaan dalam penggunaan media pembelajaran <i>flip book</i> , kemudian persamaan dalam penggunaan pengembangan media Kvisoft Flipbook Maker.	Penelitian dilakukan untuk kelas X, lokasi penelitian terletak di SMK N 1 Boyolangu. Memiliki pendekatan penelitian yang berbeda, yaitu pendekatan penelitian kuantitatif.
4	Setyo Purnawan (2025)	Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran <i>flip book</i> dengan Media Kvisoft Flipbook Maker pada pembelajaran KKPI Kelas XI SMK Negeri Jumo Temanggung.	Memiliki persamaan dalam penggunaan media pembelajaran <i>flipp book</i> dan pengembangan menggunakan media Kvisoft Flipbook Maker.	Penelitian dilakukan untuk kelas IV, kemudian memiliki metode penelitian yang berbeda yakni metode penelitian kualitatif.
5	Aprilia Muthia (2024)	Pengembangan Kvisoft Flippbook Maker Berbantuan Aplikasi <i>flip book</i> pada Materi Kini Aku menjadi Lebih Tertib pada Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Semplak 1 Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024.	Memiliki persamaan dalam penggunaan media pembelajaran <i>flip book</i> , dan kesamaan dalam menggunakan pendekatan penelitian pengembangan	Penelitian dilakukan untuk kelas IV. Hanya fokus pada materi Kini Aku Menjadi Tertib.

Pemaparan tabel di atas merupakan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki fokus yang sama dengan penelitian ini. Persamaan dan perbedaan yang

sudah dipaparkan peneliti menjadi bukti bahwa penelitian ini memang benar-benar penelitian yang diteliti menggunakan metode penelitian pada umumnya. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut dari orisinalitas pada penelitian ini:

1. Penelitian yang di tulis oleh Ina Pitriyani pada tahun 2022 yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran *flip book* Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD N 160 Sukalaksana Bandung.¹⁶ Penelitian tersebut bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *flip book* terhadap hasil belajar di Kelas IV SD N 160 Sukalaksana Bandung, dan memiliki hasil penelitian bahwasanya pengembangan media pembelajaran *flip book* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar di Kelas IV SD N 160 Sukalaksana Bandung.
2. Penelitian yang ditulis oleh Novitasari pada tahun 2023 yang berjudul Efektivitas Media Pembelajaran *flip book* menggunakan Kvisoft Maker Terhadap Ketrampilan Menulis Narasi Kelas V Sekolah Dasar.¹⁷ Penelitian ini bertujuan untuk melihat ke efektifan dari media pembelajaran *flip book* menggunakan Kvisoft Flip Book Maker terhadap ketrampilan menulis narasi kelas V Sekolah dasar. Yang mana hasil penelitiannya menjelaskan bahwasanya dengan menggunakan media *flip book*, siswa kelas V Di tingkat Sekolah dasar sudah mampu menuliskan narasi sederhana, seperti cerpen, pantun, dan lain-lain.
3. Penelitian yang ditulis oleh Mia Haryati pada tahun 2019 yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran *flip book* Menggunakan Kvisoft Flipbook Maker

¹⁶ Ina Pitriyana, "Pengaruh Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD N 160 Sukalaksana Bandung," *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2022).

¹⁷ Novitasari, "Efektivitas Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Ketrampilan Menulis Narasi Kelas V Sekolah Dasar."

Terhadap gaya Belajar Siswa Kelas X TKI SMK N 1 Boyolangu.¹⁸ Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa pengaruh media pembelajaran *flip book* menggunakan Kvisoft Flipbook Maker terhadap gaya belajar siswa Kelas X TKI di SMK N 1 Boyolangu. Hasil penelitian ini menyatakan bahwasanya media pembelajaran *flip book* menggunakan Kvisoft Flipbook Maker berpengaruh signifikan dalam gaya belajar siswa Kelas X TKI di SMK N 1 Boyolangu.

4. Penelitian yang ditulis oleh Setyo Purnawan pada tahun 2025 yang berjudul Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran *flip book* dengan Media Kvisoft Flipbook Maker pada pembelajaran KKPI Kelas XI SMK Negeri Jumo Temanggung.¹⁹ Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa menggunakan model pembelajaran *flip book* dengan Kvisoft Flipbook Maker dalam pembelajaran KKPI di Kelas XI Multimedia SMK Negeri Jumo Temanggung dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini menyatakan bahwasanya dengan menggunakan media pembelajaran *flip book*, siswa dapat menjadi aktif dalam pembelajaran KKPI di Kelas XI Multimedia SMK Negeri Jumo Temanggung.
5. Penelitian yang ditulis oleh Aprilia Muthia pada tahun 2024 yang berjudul Pengembangan Kvisoft Flippbook Maker Berbantuan Aplikasi *flip book* pada Materi Kini Aku menjadi Lebih Tertib pada Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Semplak 1 Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024.²⁰

¹⁸ Mia Haryati, "Pengaruh Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X TKI SMK N 1 Boyolangu," *Jurnal At-Tadbir* 1, no. 3 (2019).

¹⁹ Setyo Purnawan, "Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Flip Book Dengan Media E-Book Pada Pembelajaran KKPI Kelas XI Multimedia SMK Negeri Jumo Temanggung."

²⁰ Aprilia Muthia, "Pengembangan E-Book Berbantuan Aplikasi Flip Book Pada Materi Kini Aku Menjadi Lebih Tertib Pada Peserta Didik Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri Semplak 1 Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk upaya mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan *flip book* pada pembelajaran materi Kini Aku menjadi Lebih Tertib pada Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Semplak 1 Kota Bogor. Hasil dari penelitian ini yaitu, dengan menggunakan pengembangan media E-Book dengan aplikasi *flip book*, siswa dapat lebih aktif yang mengakibatkan hasil belajar meningkat dengan signifikan.

Pemaparan di atas merupakan penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dalam penggunaan media dan tujuan penelitian. Peneliti akan memberikan novelty dari penelitian kali ini sebagai bentuk pembaharuan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca tingkat lanjut menggunakan media *smart flip berbasis Islami* dapat lebih menyenangkan. *Smart flip* yang digunakan peneliti memiliki media visual yang dapat dilihat oleh siswa kelas 4, dikarenakan siswa kelas 4 masih belum bisa membacatingkat lanjut dengan pemahaman dan analisis yang mendalam, maka dalam *smart flip* terdapat beberapa media visual yang menjelaskan tulisan untuk lebih mudah dipahami untuk dibaca.

Media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami ini juga memiliki perbedaan dengan *flip book* yang dikeluarkan oleh Kemendikbud yang hanya mengeluarkan *flip book* untuk setiap jenjang. Oleh karena itu *smart flip* ini akan lebih menarik karena peneliti akan membuat *flip book* yang disesuaikan dengan siswa kelas 4 yang masih menyesuaikan pembelajaran membaca tingkat lanjut dengan tujuan agar menarik minat membaca siswa serta siswa dapat dengan mudah memahami makna dari bacaan di dalam media *flip book*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Literasi Membaca

Literasi membaca adalah kemampuan seseorang dalam memahami, menginterpretasikan, menggunakan, serta merefleksikan berbagai bentuk teks tertulis untuk mengembangkan pengetahuan, potensi diri, dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial.²¹ Literasi membaca tidak hanya sekadar keterampilan teknis mengenal huruf dan kata, tetapi juga mencakup pemahaman makna teks, kemampuan berpikir kritis, serta penerapan hasil bacaan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan, literasi membaca dapat dimaknai sebagai keterampilan dasar yang menjadi fondasi bagi penguasaan ilmu pengetahuan. Kemampuan ini melibatkan proses kognitif dalam mengenali kata dan memahami isi bacaan, afektif dalam menumbuhkan minat dan sikap positif terhadap membaca, serta sosial-kultural dalam menggunakan bacaan sebagai sarana interaksi dan pengembangan diri dalam masyarakat.²² Dengan demikian, literasi membaca bukan hanya aktivitas membaca teks secara mekanis, melainkan proses aktif yang menuntut pemahaman, analisis, evaluasi, serta penerapan informasi dari bacaan untuk mendukung pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).

²¹ Dedik Ahmad, "Pengertian Dan Indikator Literasi Membaca Di Lembaga Pendidikan," *Jurnal Akademik Pendidikan* 2, no. 4 (2023).

²² Rukhul Mahmudah, "Flipped Classroom Dalam Peningkatan Sikap Literasi Remaja," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2023).

Literasi membaca merupakan salah satu keterampilan fundamental yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan. Literasi membaca bukan hanya kemampuan teknis dalam mengenali huruf, kata, dan kalimat, tetapi juga mencakup keterampilan memahami, menafsirkan, dan menggunakan informasi dari berbagai jenis teks untuk tujuan pribadi, sosial, maupun profesional.

Hal ini sejalan dengan pandangan Kern yang menyatakan bahwa literasi membaca adalah praktik sosial yang melibatkan kemampuan memahami makna, membangun pengetahuan, serta mengkomunikasikan kembali informasi secara kritis.²³ Dalam konteks pendidikan, literasi membaca memiliki peran strategis dalam membentuk siswa yang berpikir kritis, kreatif, dan reflektif, sekaligus mendukung tercapainya tujuan pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*). Oleh karena itu, penguatan literasi membaca di sekolah dan madrasah menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Adapun indikator dari implementasi literasi membaca dalam dunia pendidikan adalah sebagai berikut²⁴:

1. Kemampuan Teknis Membaca: kemampuan teknis membaca ini memiliki capaian pembelajaran bahwa siswa mampu mengenali huruf, kata, dan kalimat dengan lancar. Kemudian siswa juga mampu membaca dengan intonasi, lafal, dan kecepatan yang tepat.
2. Pemahaman Isi Bacaan: kemampuan pemahaman isi bacaan ini memiliki capaian pembelajaran bahwa siswa mampu menemukan ide pokok dan

²³ Nasution, "Literasi Membaca Dan Implementasinya Dalam Dunia Pendidikan."

²⁴ Deny Kusuma, "Implementasi Literasi Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 2, no. 4 (2023).

gagasan utama dalam teks. Kemudian siswa mampu menjelaskan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri. Dan siswa mampu mengidentifikasi detail penting, fakta, atau informasi tersurat.

3. Kemampuan Analisis: kemampuan analisis ini memiliki capaian pembelajaran bahwa siswa mampu menafsirkan makna kata atau kalimat dalam konteks. Kemudian siswa mampu menarik kesimpulan dari isi bacaan. Dan siswa mampu membedakan fakta dan opini dalam teks.
4. Kemampuan Evaluasi: kemampuan evaluasi ini memiliki capaian pembelajaran bahwa siswa mampu menilai keakuratan dan relevansi informasi. Kemudian siswa mampu mengkritisi isi bacaan secara logis. Dan siswa mampu menghubungkan isi bacaan dengan pengetahuan.
5. Penerapan Bacaan: penerapan bacaan ini memiliki capaian pembelajaran bahwa siswa mampu menggunakan informasi dari bacaan untuk menyelesaikan masalah. Kemudian siswa mampu mengaitkan isi bacaan dengan kehidupan sehari-hari. Mampu membuat karya atau gagasan baru berdasarkan bacaan.
6. Sikap terhadap Membaca: sikap terhadap membaca ini memiliki capaian pembelajaran bahwa siswa mampu memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk membaca. Kemudian siswa mampu menjadikan membaca sebagai kebiasaan positif. Dan siswa mampu menunjukkan rasa senang dan antusias dalam aktivitas membaca.

B. Membaca Tingkat Lanjut

Membaca tingkat lanjut merupakan tahapan keterampilan membaca yang menekankan kemampuan memahami isi bacaan secara mendalam, analitis, dan kritis. Pada tahap ini, pembaca tidak hanya sekadar mengenali huruf, kata, dan kalimat, tetapi juga mampu menafsirkan makna yang lebih luas serta menghubungkannya dengan pengalaman dan pengetahuan yang sudah dimiliki.²⁵ Menurut teori literasi modern, membaca tingkat lanjut menjadi pondasi utama bagi perkembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan memahami informasi yang kompleks, terutama bagi siswa sekolah dasar yang mulai memasuki tahap operasional konkret menuju operasional formal.

Dalam pembelajaran membaca, membaca tingkat lanjut bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pemahaman bacaan secara komprehensif. Pembaca dituntut untuk menangkap ide pokok, menyaring informasi penting, serta memahami pesan tersembunyi yang tidak tersurat dalam teks. Kemampuan membaca pada level ini sangat berperan dalam mendukung keberhasilan belajar siswa di berbagai mata pelajaran, karena hampir semua bidang studi memerlukan keterampilan memahami teks.²⁶ Oleh karena itu, membaca tingkat lanjut menjadi bagian penting dalam kurikulum pendidikan dasar.

Membaca tingkat lanjut juga berkaitan erat dengan proses kognitif yang lebih kompleks. Pembaca harus mampu mengolah informasi melalui proses interpretasi, analisis, dan evaluasi.²⁷ Proses interpretasi membantu pembaca menafsirkan makna kata atau konsep yang tidak dijelaskan secara eksplisit.

²⁵ Yohanes Wendelinus Dasor, Honorita Mina, and Eliterius Sennen, "Peran Guru Dalam Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar," *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2021): 2021.

²⁶ Kusuma, "Implementasi Literasi Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar."

²⁷ Nasution, "Literasi Membaca Dan Implementasinya Dalam Dunia Pendidikan."

Sementara itu, analisis memungkinkan pembaca memahami struktur teks, hubungan antarparagraf, serta alur pemikiran penulis. Kemudian, evaluasi merupakan kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap kualitas atau validitas informasi dalam teks. Ketiga proses ini saling berhubungan dan menjadi ciri utama membaca tingkat lanjut.

Selain aspek kognitif, membaca tingkat lanjut juga melibatkan aspek metakognitif, yaitu kemampuan menyadari dan mengontrol proses berpikir sendiri saat membaca. Pembaca yang berada pada tahap ini mampu merencanakan strategi membaca, memonitor pemahaman, serta memperbaiki pemahaman ketika menemukan kesulitan.²⁸ Dengan demikian, membaca tingkat lanjut bukan hanya aktivitas menerima informasi, tetapi juga proses aktif di mana pembaca mengonstruksi makna melalui interaksi antara teks dan pengetahuan sebelumnya.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, kemampuan membaca tingkat lanjut sangat penting untuk mengembangkan kemandirian belajar. Siswa yang memiliki keterampilan membaca tingkat lanjut akan lebih mudah memahami buku pelajaran, mengikuti arahan tertulis, serta mengerjakan tugas-tugas akademik yang membutuhkan pemahaman teks. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan strategi dan media pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa mencapai kemampuan membaca tingkat lanjut secara optimal. Media seperti *Smart flip* , misalnya, dapat memfasilitasi pemahaman bacaan

²⁸ Rialdo Rezeky Manogari L. Toruan, "Partisipasi Guru Dan Orang Tua Dalam Menggalakkan Literasi Pada Kalangan Pelajar," *Jurnal Pustaka Dianmas* 1, no. 1 (2021): 21–27.

melalui penyajian materi secara sistematis dan menarik. Adapun indikator yang menunjukkan kemampuan membaca tingkat lanjut meliputi²⁹:

1. Kemampuan memahami ide pokok dan gagasan utama dalam setiap paragraf atau teks.
2. Kemampuan menemukan informasi penting baik yang tersurat maupun tersirat.
3. Kemampuan melakukan inferensi atau penafsiran, yaitu memahami informasi yang tidak tertulis secara langsung.
4. Kemampuan menganalisis struktur teks, seperti alur cerita, hubungan antarparagraf, dan pola pengembangan teks.
5. Kemampuan mengevaluasi dan memberikan pendapat terhadap isi teks, termasuk menilai validitas dan relevansi informasi.
6. Kemampuan menyimpulkan isi bacaan secara logis dan terstruktur.
7. Kemampuan menghubungkan isi teks dengan pengetahuan atau pengalaman sebelumnya

C. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa.³⁰ Media pembelajaran biasanya digunakan sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan agar tidak verbalistik, meningkatkan motivasi belajar dengan menghadirkan pengalaman lebih nyata, mengatasi

²⁹ Dedik Ahmad, "Pengertian Dan Indikator Literasi Membaca Di Lembaga Pendidikan."

³⁰ Teguh Arif dan Yusuf Billah, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Di Era Modern," *Jurnal Akademia* 1, no. 4 (2024).

keterbatasan ruang, waktu, dan indra misalnya fenomena alam, sejarah, atau peristiwa jauh bisa ditampilkan dengan video, dan mendorong interaksi lebih aktif antara guru dan siswa.

Jenis-jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran sehari-hari yaitu media visual seperti gambar, grafik, peta, *flip book*.³¹ Kemudian media audio seperti rekaman suara, radio, musik edukatif. Kemudian media audio-visual seperti video, film, animasi. Kemudian media digital atau interaktif seperti e-learning, aplikasi, multimedia interaktif. Dan media benda nyata seperti model, alat peraga, eksperimen langsung.

Dalam praktik pembelajaran, media pembelajaran biasanya digunakan guru menjelaskan literasi menggunakan *Flip Book digital* dengan cara siswa membaca materi dengan visual. Kemudian guru biasanya juga menggunakan video animasi untuk menjelaskan proses sains dan sejarah. Ada juga biasanya guru yang membawa model 3D untuk pembelajaran eksakta.

D. Media Pembelajaran Berbasis Islami

Media pembelajaran berbasis Islami merupakan salah satu bentuk inovasi pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam perangkat, alat, atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam pendekatan ini, media tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi akademik, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai moral, spiritual, dan karakter Islami. Integrasi tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya

³¹ Asura Useng, *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP UNISMUH Makassar* (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar Media, 2018).

menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.³² Media pembelajaran berbasis Islami hadir untuk membantu guru menciptakan suasana belajar yang bernilai ibadah, edukatif, dan inspiratif.

Secara teoritis, media pembelajaran berbasis Islami dapat dikaitkan dengan konsep *tarbiyah*, yaitu proses pendidikan yang menekankan pembentukan manusia seutuhnya. Menurut perspektif pendidikan Islam, pembelajaran harus mengarahkan siswa pada pengenalan Allah, pengembangan akhlak mulia, serta kemampuan memahami ilmu pengetahuan sebagai bagian dari amanah dan ibadah.³³ Oleh karena itu, media yang dikembangkan dengan pendekatan Islami perlu memuat pesan-pesan tauhid, akhlak, dan nilai syar'i, baik secara eksplisit melalui ayat, hadits, atau cerita Islami, maupun secara implisit melalui pesan moral dalam konten materi.

Media pembelajaran yang berbasis nilai Islami juga berfungsi untuk membentuk budaya belajar yang religius. Dalam praktiknya, media tersebut dapat berupa lembar bacaan, kartu belajar, video, flipbook, animasi, atau alat bantu visual lainnya yang menyisipkan nilai Islami sesuai konteks materi. Dalam pembelajaran membaca misalnya, konten Islami dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa seperti kisah teladan Nabi, cerita sahabat, nilai kejujuran, saling tolong-menolong, dan kesabaran.³⁴ Hal ini membuat siswa tidak hanya memperoleh pemahaman akademik tetapi juga mendapat pembinaan karakter yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

³² Nasir, "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Web Di Kelas VIII SMP UNISMUH Makassar," *Jurnal Akademika* 9, no. 1 (2020): 12.

³³ Rahmat Sugiharto, "Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan," *Educan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.21111/educan.v1i1.1299>.

³⁴

Dalam perspektif pedagogis, media pembelajaran berbasis Islami mampu meningkatkan motivasi belajar karena lebih dekat dengan identitas dan lingkungan emosional siswa, khususnya di sekolah berbasis agama.³⁵ Siswa lebih mudah tertarik dan termotivasi ketika media pembelajaran mengandung nilai yang mereka kenal dan hayati. Integrasi nilai Islami juga dapat memperkuat hubungan antara guru dan siswa, karena media yang digunakan menunjukkan bahwa pembelajaran bukan hanya proses formal, tetapi bagian dari ibadah dan usaha menjadi pribadi yang lebih baik.

Selain itu, media pembelajaran berbasis Islami berperan dalam mendukung pembelajaran holistik. Pembelajaran holistik mengacu pada pendekatan yang tidak hanya berfokus pada kemampuan akademik, tetapi juga pada perkembangan spiritual, emosional, dan sosial anak. Media yang mengandung nilai Islami mendukung tercapainya keseimbangan tersebut.³⁶ Melalui media semacam ini, siswa belajar menghargai ilmu sebagai bagian dari perintah Allah, sehingga tumbuh sikap rendah hati, disiplin, serta tanggung jawab dalam menuntut ilmu. Dengan demikian, media berbasis Islami memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran baik pada aspek akademik maupun karakter.

³⁵ Mohammad Jailani, Hendro Widodo, and Siti Fatimah, "Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam," *Jurnal Kependidikan Islam* 11, no. 1 (2021): 142–55.

³⁶ Andi Irawan, "Andi Irawan Skripsi 2022 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Dan Sosial Pada Siswa SMK N 1 Seyegan'" (Universitas Ahmad Dahlan Seyegan, n.d.).

E. *Flip book*

Digital *flip book* adalah media berbasis elektronik yang dapat menampilkan media pembelajaran interaktif seperti animasi, teks, video, gambar, dan audio, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik. Diana & Hartati mengatakan *flip book* adalah animasi yang terbuat dari tumpukan buku atau kertas yang bergerak dan memiliki animasi. *Flip book* memiliki manfaat yang sama seperti buku elektronik (E-book), tetapi mereka memiliki lebih banyak lembar dan didukung dengan gambar, animasi, video, dan tulisan yang disesuaikan dengan topik.³⁷

Didasarkan pada beberapa definisi *flip book* di atas, digital *flip book* adalah media pembelajaran berbentuk buku dengan halaman yang dapat dibalik dan dilengkapi dengan animasi, video, gambar, dan tulisan yang disesuaikan dengan materi pelajaran.

Flip book ini sendiri memiliki kelebihan dan juga kekurangan dalam penerapannya di dunia pendidikan. Adapun kelebihan media digital *flip book* menurut Susilana dan Riyana³⁸, diantaranya adalah:

1. Media digital *flip book* bisa menampilkan gambar, video dan terdapat warna yang menarik sehingga dapat memicu semangat peserta didik dalam menggunakan media *flipbook*.
2. Penggunaan *flip book* dapat menghemat biaya.
3. Penggunaan *flip book* dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.

³⁷ Nina Zidha Mahya, "Pengembangan Digital Flipbook Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Gaya Dan Gerak Bagi Siswa Kelas Iv Mi Miftahul Ulum Banjarsari," *Etheses.Uin-Malang.Ac.Id.*, 2023, 1–112.

³⁸ Desi Rahmawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda Di SMP," *AL-Ahya* 01, no. 01 (2019): 219–32.

4. Kegiatan belajar dapat lebih bervariasi, sehingga peserta didik tidak merasa bosan.

Adapun kekurangan media digital *flip book* diantaranya sebagai berikut:

- a. Media digital *flip book* hanya dapat digunakan kelompok kecil atau setiap individu
- b. Penggunaan dibatasi oleh akses internet. Jika tidak ada akses internet maka tidak bisa digunakan.

F. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

BAB III

METODE PENELITIAN

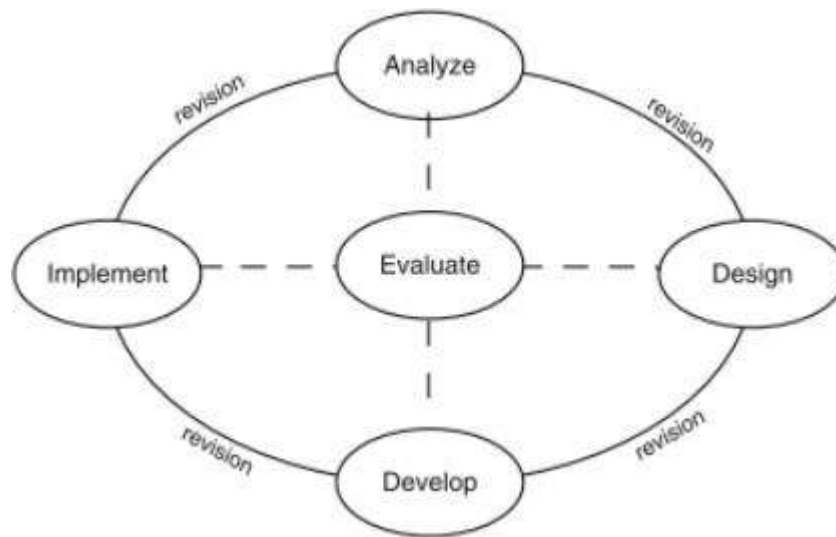
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian kali ini adalah metode penelitian pengembangan atau biasa dikenal dengan sebutan *Research and Development (R&D)*. Penelitian *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan sebuah produk dan menguji keefektifannya.³⁹ Proses penelitian dan pengembangan dimulai dengan mengamati kebutuhan, membuat rancangan produk, mengembangkan produk, dan kemudian menguji produk sehingga dapat digunakan. Produk yang dikembangkan adalah media *smart flip* yang bisa diakses melalui wes dan juga smart phone android, dengan proses pengembangannya menggunakan bantuan kvisoft flipbook maker yang digunakan untuk membuat *flip book* yang memiliki media visual pada mata pelajaran literasi.

Model yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah model penelitian dan pengembangan ADDIE. Model penelitian dan pengembangan ini memiliki 5 tahapan yaitu: *Analys, Design, Development, Impelementation*, dan *Evaluation*.⁴⁰ Berikut gambaran tahapan penelitian dan pengembangan atau (R&D) menggunakan model ADDIE digambarkan sebagai berikut:

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: PT. Alfabeta, 2019).

⁴⁰ D Anglada, *An Introduction to Instructional Design: Utilizing a Basic Design Model.*, 2007.



Gambar 3.1 Model Penelitian dan Pengembangan menurut ADDIE

B. Prosedur Penelitian

Berdasarkan langkah-langkah model pengembangan menurut ADDIE, penjelasan masing-masing tahapan dalam model pengembangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis (Analisis)

Tahapan pertama yang dilakukan adalah analisis. Proses analisis dilakukan dengan dua tahapan yaitu analisis kebutuhan (*need assessment*) dan analisis awal dan akhir (*front-end analysis*). Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi apa yang diperlukan dan memberikan solusi dari kebutuhan tersebut. Sedangkan analisis awal dan akhir dilakukan untuk menentukan solusi yang dibutuhkan.

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan memiliki tujuan yaitu mengidentifikasi perbedaan kondisi yang ada di lapangan dengan kondisi yang diharapkan oleh peneliti serta menentukan tindakan terpenting yang dilakukan. Analisis kebutuhan berdasarkan penelitian ini dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran dan melakukan wawancara kepada guru kelas yang sedang mengajar. Berikut beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran diantaranya:

- 1) Siswa merasa bosan karena kegiatan literasi yang monoton melalui buku pelajaran yang tidak variatif.
- 2) Kurangnya keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan literasi di kelas
- 3) Guru hanya menerapkan kemampuan membaca siswa, tidak sampai pada kemampuan berpikir kritis.
- 4) Ketersediaan buku bacaan di perpustakaan dan di kelas yang minim.

b. Analisis Awal dan Akhir (*front-end Analysis*)

Analisis awal dan akhir dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci tentang apa yang dikembangkan. Analisis awal dan akhir membutuhkan beberapa langkah diantaranya analisis siswa, analisis teknologi, analisis situasi, analisis tugas, analisis peristiwa penting, analisis tujuan, analisis masalah, analisis media, analisis data sebelumnya, dan analisis biaya. Berikut ini adalah penjelasan dari beberapa langkah tersebut:

1) Analisis Siswa (*Audience Analysis*)

Analisis siswa melibatkan pemahaman menyeluruh tentang sifat siswa, preferensi belajar, tingkat pemahaman, dan kebutuhan mereka. Dengan mengetahui karakteristik siswa, akan lebih mudah membuat media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Siswa kelas 4 SD Bahrul Maghfiroh terdapat 11 siswa, mereka lebih termotivasi jika pembelajaran dilaksanakan dengan bermain atau menggunakan media pembelajaran yang variatif. Kemampuan mereka dalam menerima pelajaran cukup baik, tetapi motivasi dan kemampuan berpikir kritis mereka masih kurang karena kurangnya variasi media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

2) Analisis teknologi (*Technology Analysis*)

Analisis teknologi digunakan untuk mengidentifikasi sarana prasarana yang ada di SD Bahrul Maghfiroh. SD Bahrul Maghfiroh sudah mempunyai peralatan yang canggih dalam penggunaan teknologi seperti sudah tersedianya proyektor yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar tidak monoton dan semua guru dapat mengoperasikan teknologi dengan sangat baik. Selain itu SD Bahrul Maghfiroh juga mempunyai lab komputer yang dapat menunjang pembelajaran dan mengenalkan siswanya lebih dekat dengan teknologi.

3) Analisis Situasi (*Situation Analysis*)

Analisis situasi digunakan untuk menemukan hambatan di lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi media yang dikembangkan. Karena gaya belajar siswa bervariasi, media yang dikembangkan akan menjadi sulit. Oleh karena itu, media yang dikembangkan harus dibuat untuk mengordinir gaya belajar setiap siswa.

Siswa kelas 4 SD Bahrul Maghfiroh mempunyai gaya belajar auditorial, visual dan kinestetik. Sehingga pengembangan media yang akan dikembangkan nanti berupa filbook yang dapat diakses dengan cara membaca, mendengarkan cerita maupun melihat isi cerita atau berupa video.

4) Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Memecah tugas pembelajaran menjadi bagian yang lebih rinci untuk memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

5) Analisis peristiwa penting (*Critical Analysis*)

Mengidentifikasi peristiwa atau peristiwa penting yang terjadi selama proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar

6) Analisis Tujuan (*Objective Analysis*)

Analisis tujuan adalah proses menentukan tujuan konten media yang ingin disajikan. Tujuan ini disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dicapai.

7) Analisis masalah (*Issue Analysis*)

Mengidentifikasi kesulitan atau tantangan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran dan mencari cara untuk mengatasi masalah tersebut.

8) Analisis Media (*Media Analysis*)

Mengidentifikasi alat atau sumber daya yang paling efektif untuk menyampaikan materi pelajaran.

9) Analisis Data Yang Telah Ada (*Extand-Data Analysis*)

Untuk mendukung perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, gunakan data yang sudah ada.

10) Analisis Biaya (*Cost Analysis*)

Digunakan untuk menghitung biaya pembelajaran, termasuk teknologi, media, dan sumber daya.

2. Desain (*Design*)

Setelah analisis, langkah berikutnya adalah membuat desain media pembelajaran interaktif. Tahapan yang diambil untuk membuat desain media pembelajaran adalah sebagai berikut.

a. Penyusunan spesifikasi media

- 1) Menyiapkan *website Kvisoft Flipbook* untuk membantu pengembangan media *smart flip*.
- 2) Materi yang berada di media *smart flip* adalah bahan bacaan untuk tingkat lanjut yang bervariasi dan bermuatan nilai islam, serta dapat melatih berpikir kritis siswa.

- 3) Pada bagian awal terdapat sampul yang berisikan judul media, pada halaman kedua terdapat pilihan menu yang mencakup cara penggunaan, judul-judul bacaan, evaluasi dan profil pengembang) dimana dalam setiap menu-menunya di setting secara *hyperlink* sehingga dapat mempermudah pengguna.
- 4) Media dapat diakses menggunakan laptop/PC dan HP, dengan hasil produk berupa link.
- 5) Media pembelajaran yang dirancang telah memenuhi kevalidan dan keefektifan dari validator ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran.

b. Penyusunan angket kevalidan, kelayakan dan respon siswa

Angket ini dibuat untuk menilai kelayakan, kevalidan, dan respons siswa terhadap media *smart flip* . Alat penilaian dikumpulkan dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, ahli praktisi, dan respons siswa.

Instrument penilaian dapat ditemukan di Lampiran 1.

3. Pengembangan (*Development*)

Pengembangan merupakan tahapan yang dilakukan setelah desain. Pada tahap ini produk yang dikembangkan diharapkan sesuai dengan karakter siswa dan juga tujuan penelitian. Yang dilakukan pada tahapan ini adalah membuat bahan bacaan yaitu cerita yang memuat nilai islam, kemudian di desain menggunakan kfishoft flipbook maker.

4. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi yang dilakukan peneliti adalah melakukan uji coba produk yang dikembangkan kepada validator, jika sudah layak untuk digunakan, maka akan dilanjutkan untuk melakukan uji coba kepada siswa.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi ini masih memiliki kaitan dengan langkah sebelumnya, yang mempertimbangkan kecocokan dan efisiensi media yang dikembangkan melalui validasi oleh ahli media, materi, dan uji coba produk. Oleh karena itu, tahap evaluasi ini masih terkait dengan langkah sebelumnya. dilakukan setelah uji coba dan validasi selesai.

C. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba dilakukan kepada siswa kelas 4 SD Bahrul Maghfiroh yang berjumlah 11 siswa. Uji coba ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa tingkat lanjut setelah menggunakan media *smart flip*. Peningkatan hasil belajar ini diukur menggunakan pre test dan post test.

Untuk pretest dan posttest, menggunakan desain one group pretest dan posttest dirancang untuk memberikan perlakuan awal pada kelompok tanpa menggunakan media pembelajaran interaktif yang dikembangkan. Kemudian, ujicoba lain dilakukan dengan media pembelajaran interaktif, dan peneliti membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran interaktif.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah dosen ahli media dan ahli materi, guru dan siswa kelas 4 di SD Bahrul Maghfiroh. Adapun kriteria yang harus dimiliki oleh validator penelitian, yaitu:

- a. Ahli media adalah dosen yang telah menempuh pendidikan S3 dan mahir dalam pengembangan media pembelajaran. Diharapkan dosen tersebut dapat memberikan kritik dan saran untuk membuat media yang dibuat lebih valid.
- b. Ahli materi yang telah menempuh pendidikan S3 dan kompeten dalam bidang bahasa dan sastra.
- c. Guru merupakan guru kelas di SD Bahrul Maghfiroh yang telah menempuh pendidikan S1 pada bidang PGMI/PGSD dan sudah memiliki pengalaman mengajar.
- d. Siswa kelas 4 SD Bahrul Maghfiroh yang harus memiliki kemampuan literasi membaca tingkat lanjut menggunakan media *smart flip* untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca tingkat lanjut

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kebutuhan. Informasi produk dan tujuan pengembangan produk tercapai.

Jenis data yang digunakan adalah kualitatif dan secara kuantitatif.

- a. Data kualitatif diperoleh dari:
 - 1) Kegiatan wawancara dengan guru kelas 4 SD Bahrul Maghfiroh
 - 2) Observasi pada saat kegiatan pembelajaran dan literasi.

3) Tanggapan, saran dan kritik yang diperoleh dari validator materi, ahli media dan guru kelas 4 SD Bahrul Maghfiroh terhadap media yang dikembangkan.

4) Respon siswa terhadap media *smart flip* .

b. Data kuantitatif diperoleh dari:

1) Angket validasi dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan ahli praktisi terhadap pengembangan media *smart flip* .

2) Nilai hasil kemampuan siswa setelah menggunakan media *smart flip*

.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, angket soal pretest dan posttest. Berikut penjelasannya:

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah mengobservasi peserta didik dalam kegiatan literasi, antusiasme peserta didik dalam belajar, kesulitan siswa dalam kegiatan literasi, dan bagaimana guru melakukan kegiatan literasi di kelas. Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi dan dilakukan dengan *checklist* pada pernyataan yang sesuai.

b. Wawancara

Wawancara didapatkan tanya jawab dengan guru kelas 4 SD Bahrul Maghfiroh. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara agar topik yang dibahas saat wawancara terarah dan sesuai dengan harapan yakni kebutuhan peserta didik dalam belajar.

c. Angket

Angket pada penelitian ini ditujukan kepada ahli validasi dan juga siswa dengan tujuan mengukur kevalidan dan kelayakan dari media *smart flip* yang telah dikembangkan. Angket tersebut diantaranya:

- 1) Angket penilaian ahli media
- 2) Angket penilaian ahli materi
- 3) Angket penilaian ahli bahasa
- 4) Angket penilaian ahli praktisi
- 5) Angket respon siswa

b. Soal *pretest* dan *posttest*

Pre- dan post-test ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Test ini dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *smart flip*. Hasil yang diperoleh akan digunakan untuk menentukan apakah hasil belajar siswa telah meningkat atau tidak.

5. Teknik Analisis Data

Untuk menentukan tingkat kevalidan, peneliti menganalisis data dari data kuantitatif yaitu angket dan hasil penilaian pre-test dan post-test yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan, kemenarikan dan keefektifan media yang dikembangkan.

- a. Mengukur validitas media dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai Prosentase

$\sum X$ = Jumlah skor validasi validator

$\sum X_i$ = Jumlah skor maksimal

Setelah hasil persentase dari dua validator ahli, maka dapat ditentukan validitas pada media *smart flip*. Berikut tabel kriteria validitas⁴¹:

Tabel 3.1 Tabel Kriteria Validias

No	Skor	Kriteria Validitas
1	85-100%	Sangat valid, atau digunakan tanpa revisi.
2	70-85%	Cukup valid, atau dapat digunakan dengan revisi kecil.
3	50-70%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar.
4	1-50%	Tidak valid, atau tidak dapat digunakan.

Analisis kuesioner adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemandirian siswa dan keefektifitasan penggunaan dalam proses pembelajaran. Data dari respon siswa

⁴¹ Marinu Waruwu, "Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 1220–30, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.

menggunakan skala Guttman dengan skor 1 untuk jawaban setuju “ya” dan skor 0 untuk jawaban “tidak”. Setelah hasil kuesioner siswa didapatkan, maka peneliti dapat memprosentasekan data dengan cara sebagai berikut:

$$N\ gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Kategori tafsiran efektifitas N-gain⁴²:

Tabel 3.2 Kategori Tafsiran n-gain

Persentase Skor	Kategori
< 0.3	Rendah
0.3 – 0.7	Sedang
> 0.7	Tinggi

Peningkatan kemandirian dan keefektifitasan pembelajaran menggunakan bahan ajar e-modul diukur dengan hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa. Bahan ajar e-modul dapat dikatakan layak apabila presentase respon siswa mencapai minimal 56%.

⁴² Waruwu, “Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan,”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil SD Bahrul Maghfiroh

SD Bahrul Maghfiroh adalah sekolah dasar swasta berbasis pesantren yang terletak di Jl. Joyo Agung No. 2, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang. Sekolah ini terintegrasi dengan Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh, menerapkan Kurikulum Merdeka dipadukan kurikulum kepesantrenan, serta fokus pada pembentukan karakter berakhlak mulia, cerdas, dan mandiri. Adapun profil lengkap dari SD Bahrul Maghfiroh adalah sebagai berikut:

- Visi : Terwujudnya peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, mandiri, dan berwawasan global.
- Misi : 1. Iman dan Taqwa: Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui ajaran agama Islam.
2. Akhlak Mulia: Mengoptimalkan proses pembelajaran dan pembiasaan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kecerdasan dan Keterampilan: Mengembangkan potensi pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat dan bakat peserta didik.
4. Kurikulum Terpadu: Memadukan model pembelajaran pesantren salaf dengan pendidikan umum berbasis digital.

5. Kewirausahaan: Mencetak lulusan yang berjiwa mandiri melalui pendidikan dan praktik kewirausahaan.

Tujuan : 1. Membentuk karakter peserta didik yang mencerminkan *Akhlaqul Karimah*.
2. Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan keagamaan yang kuat.
3. Mengembangkan kemandirian, keterampilan, dan potensi siswa dalam menghadapi era globalisasi.

NPSN : 69905563

Kepala Sekolah : Ima Muaroffah M.Pd

Program Unggulan : 1. Pembiasaan Shalat duha dan duhur berjamaah.
2. Pelaksanaan mengaji Ummi setiap pagi.
3. Pembiasaan membaca hadits, nadham, dan asma'ul husna.

Ekstrakurikuler : 1. Mewarnai
2. Pramuka
3. Banjari
4. Futsal
5. Menyanyi
6. Taekwondo
7. Pidato

B. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami ini didasarkan pada keterbatasan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital yang dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca tingkat lanjut pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Media pembelajaran yang dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan juga fasilitas yang ada di sekolah, sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam belajar.

Prosedur pengembangan media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami untuk meningkatkan kemampuan membaca tingkat lanjut pada kelas IV SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang ini dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE yang mana pada implementasinya terdiri dari lima tahapan, diantaranya yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Berikut langkah-langkah yang lebih rinci dari kelima tahapan model ADDIE:

1. *Analysis* (Analisis)

Pada tahap analisis, peneliti perlu melaksanakan observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lapangan dan kebutuhan di lapangan yang harus dipenuhi. Analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam pengembangan ini adalah analisis kebutuhan guru, analisis kebutuhan peserta didik, dan analisis media pembelajaran.

a. Analisis kebutuhan guru

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Bahrul Maghfiroh peneliti menemukan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital masih kurang sedangkan di sekolah sudah memiliki fasilitas yang

mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan media digital. Hasil wawancara kepada kepala sekolah juga mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran peserta didik kurang fokus dengan apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini terjadi karena beberapa faktor diantaranya peserta didik suka ramai karena pembelajaran yang tidak menyenangkan membuat mereka merasa cepat bosan, buku pelajaran yang digunakan oleh peserta didik berwarna hitam putih dan kurang menarik, terlalu banyak materi yang ada di buku sehingga menyulitkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Setelah melaksanakan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, peneliti mengajukan wawancara kepada guru kelas IV. Guru kelas IV ternyata dalam wawancara mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran terutama materi yang diwajibkan untuk membaca tidak menggunakan media pembelajaran tambahan, hanya menggunakan buku pelajaran siswa dan menjelaskan materi secara monoton sehingga membuat siswa merasa bosan. Guru tidak menerapkan media pembelajaran karena terkendala oleh waktu dan kemampuan dalam memanfaatkan media digital.

Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas IV SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa media pembelajaran berbasis digital yang dapat meningkatkan kemampuan membaca tingkat lanjut untuk kelas IV SD. Pendekatan yang digunakan dengan pembelajaran berbasis interaktif dimana peserta didik seakan masuk ke area pembelajaran secara

langsung, serta media pembelajaran menggunakan *smart flip* berbasis Islami sesuai dengan kebutuhan sekolah yang memiliki kurikulum berbasis pesantren. Dengan menggunakan media pembelajaran ini diharapkan peserta didik untuk lebih semangat belajar sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar yang dilakukan oleh peserta didik.

b. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Analisis kebutuhan peserta didik memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran agar peneliti dapat mengetahui karakteristik peserta didik di kelas IV SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang. Dengan mengetahui karakteristiknya, peneliti bisa menyesuaikan pengembangan media sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang.

Peserta didik di kelas IV SD Bahrul Maghfiroh berjumlah 26 anak dengan rentan usia 9-10 tahun. Pada tahap usia ini peserta didik masih belum bisa membaca tanpa stimulus tambahan untuk meningkatkan minatnya dalam membaca, seperti buku bacaan yang berwarna, memiliki tingkatan nilai keislaman yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, dan tokoh dalam cerita memiliki usia seumuran dengan peserta didik kelas IV. Dengan stimulus tersebut, peserta didik akan tertarik untuk membaca dan juga meniru kegiatan positif karena ada rasa penasaran yang timbul dari stimulus yang dibuat pada media digital yang di buat oleh peneliti.

c. Analisis Media Pembelajaran

Analisis media pembelajaran dilakukan dengan mengkaji referensi yang membahas mengenai pengembangan media pembelajaran dalam

fokus peningkatan membaca tingkat lanjut. Aspek yang perlu diperhatikan dalam peningkatan membaca tingkat lanjut perlu diperhatikan dalam pengembangan media sehingga media pembelajaran yang dikembangkan dapat tergolong dalam media pembelajaran yang layak dan efektif untuk digunakan. Kelayakan media pembelajaran dapat dipastikan layak dan efektif ketika sudah divalidasi kelayakan dan efektivitasnya dalam aspek isi, media, dan juga bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran.

2. *Design* (Desain)

Tahap desain media pembelajaran dilakukan peneliti untuk merancang modul ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran supaya pembelajaran yang dilakukan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada tahap desain ini peneliti juga merancang penggunaan media pembelajaran *smart flip* yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun media pembelajaran peningkatan membaca tingkat lanjut yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Tahap pertama, peneliti mengunduh aplikasi *smart flip* dan memasangnya pada perangkat yang digunakan. Kedua, peneliti menyiapkan gambar latar belakang yang akan digunakan dalam media pembelajaran. Ketiga, menyusun komponen dan isi yang dibutuhkan dalam media pembelajaran dalam hal ini meliputi tampilan utama, menu, kuis, game, hingga tombol yang diperlukan dalam media pembelajaran yang dikembangkan. Pada tahap terakhir, peneliti menyusun instrumen validasi ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi, serta menyusun angket respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan yang dilakukan peneliti yakni merealisasikan media pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat pada tahap desain. Hasil akhir dari media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami dapat berupa web atau berupa aplikasi. Media pembelajaran yang dikembangkan dilakukan validasi kepada ahli media, bahasa, dan materi untuk dilakukan perbaikan sehingga media pembelajaran dapat digunakan oleh peserta didik sesuai dengan pedoman yang diinginkan dan tanpa kendala apapun.

Pengembangan yang dilakukan ini dengan memanfaatkan aplikasi canva untuk mendesain *smart flip* yang akan disajikan. Aplikasi canva digunakan untuk membuat komponen dan isi dari media pembelajaran. Selain itu, aplikasi canva juga digunakan sebagai bahan pencari gambar dengan kualitas yang tinggi sehingga gambar yang digunakan bisa jernih. Setelah mendesain menggunakan canva, file yang sudah selesai dijadikan sebagai PDF kemudian di convert menjadi *smart flip* menggunakan kvisoft flipbook maker.

Adapun hasil dari media pembelajaran *smart flip* dalam meningkatkan kemampuan membaca tingkat lanjut siswa kelas IV SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang adalah sebagai berikut:

a. Halaman sampul *smart flip*



Gambar 4.1 Halaman Sampul *Smart flip*

Gambar 4.1 menunjukkan halaman sampul dari flip book yang dapat diakses online maupun offline. Pada halaman ini, menunjukkan judul buku, identitas kelas pembelajaran, dan gambar dua peserta didik laki-laki dan perempuan yang sedang mengenakan seragam sekolah putih merah.

b. Halaman pengenalan penyusun



Gambar 4.2 Halaman Pengenalan Penyusun

Gambar 4.2 menunjukkan halaman biografi penyusun dari flip book berbasis Islami ini. Pada halaman pengenalan ini, penulis juga menunjukkan para pembimbing yang telah mendampingi dan juga memperbaiki flip book berbasis Islami ini hingga selesai dan layak untuk diuji cobakan.

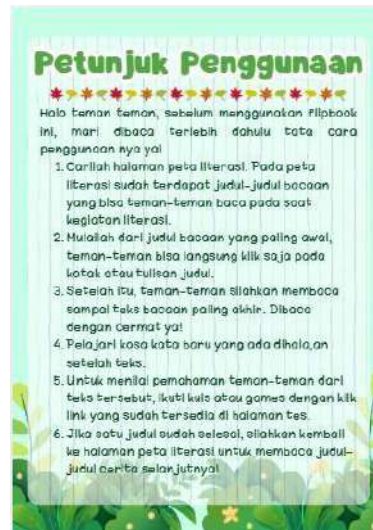
c. Halaman kata pengantar



Gambar 4.3 Halaman Kata Pengantar

Gambar 4.3 menunjukkan halaman kata pengantar. Pada halaman ini, penulis memaparkan pujian kepada Allah dan Rasulullah. Tak hanya itu, penulis juga memaparkan Gambaran umum dari flip book berbasis Islami, tujuan dari penulisan flip book, dan juga harapan penulis kepada siswa kelas 4 untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca tingkat lanjut setelah menggunakan flip book berbasis Islami ini.

d. Halaman petunjuk penggunaan



Gambar 4.4 Halaman Petunjuk Penggunaan

Gambar 4.4 menunjukkan halaman petunjuk penggunaan flip book.

Dengan adanya halaman penggunaan ini, guru dan juga siswa kelas IV akan lebih terarah dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan kata lain, jika petunjuk penggunaan ini dilakukan dengan tepat, maka besar kemungkinan tujuan pembelajaran yang diharapkan bersama akan semakin besar didapatkan oleh siswa kelas IV.

e. Halaman Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)



Gambar 4.5 Halaman CP dan TP

Gambar 4.5 menunjukkan halaman Capaian Pembelajaran dan juga Tujuan Pembelajaran. Dengan adanya kedua komponen tersebut, seorang guru dan siswa dapat mengetahui tujuan dari mereka mempelajari materi yang ada di dalam flip book berbasis Islami ini.

f. Halaman peta literasi



Gambar 4.6 Halaman Peta Literasi

Gambar 4.6 menunjukkan halaman peta literasi yang ditujukan penulis untuk memberitahu informasi bahwasanya dalam literasi memiliki beberapa tingkatan pembelajaran. Dengan adanya peta literasi ini, penulis berharap siswa akan semakin terpacu untuk semakin giat belajar dan juga bersemangat untuk meningkatkan pemahaman literasinya.

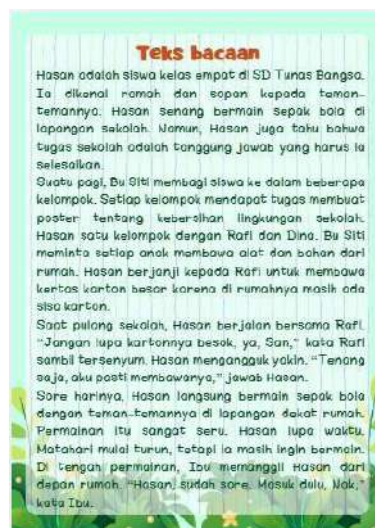
g. Halaman judul cerita



Gambar 4.7 Halaman Judul Cerita

Gambar 4.7 menunjukkan halaman judul cerita yang menunjukkan judul dari setiap cerita yang akan dibaca oleh siswa. Tujuan dari adanya judul cerita dari setiap cerita adalah untuk mempermudah pembaca dalam mencari cerita yang akan dibaca.

h. Halaman isi bacaan cerita



Gambar 4.8 Halaman Isi Bacaan Cerita

Gambar 4.8 menunjukkan halaman isi bacaan cerita dari setiap cerita yang ada pada *smart flip* berbasis Islami yang digunakan penulis untuk upaya meningkatkan pemahaman membaca tingkat lanjut.

i. Halaman kosa kata baru



Kosa kata	Arti
Amanah	Dapat dipercaya
Janji	Kesanggupan melakukan sesuatu
Tugas	Pekerjaan yang harus dilakukan
Bertanggung jawab	Mau melaksanakan kewajiban

Gambar 4.9 Halaman Kosa Kata Baru

Gambar 4.9 menunjukkan halaman kosa kata baru. Halaman ini diperuntukkan untuk dalam mencari kata baru atau kata yang belum dimengerti siswa dalam buku cerita yang ada dalam flip book.

j. Halaman kuis



Gambar 4.10 Halaman Kuis

Gambar 4.10 menunjukkan halaman kuis. Halaman ini diperuntukkan penulis untuk mengukur pemahaman siswa dalam setiap cerita yang ada di *smart flip*.

Setelah media pembelajaran sudah dibuat sesuai dengan media pembelajaran yang ada, selanjutnya media pembelajaran ini dilakukan proses validasi oleh beberapa ahli. Berikut penilaian dari para ahli:

a. Ahli Materi

Validator ahli materi pada penelitian kali ini adalah Dr. Dwi Masdi Widada, M.Pd, beliau memberikan kritik dan saran sebagai berikut:

- 1) Harusnya ada pijakan seperti silabus, SK, KD, dan indikator.
- 2) Evaluasi pembelajaran harus ada berupa penilaian berbasis karakter, dan penilaian berbasis pesan atau hikmah dari bacaan pada media pembelajaran *smart flip*.

Tabel 4.1 Hasil Revisi Validasi Materi

NO	Revisi	Produk sebelum revisi	Produk sesudah revisi
1	Terdapat pijakan seperti silabus, SK, KD, dan indikator	Belum tercantum Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)	 Capaian Pembelajaran Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenal dengan fasih. Peserta didik mampu memahami kata-kata baru atau kosakata Bahasa Indonesia, terutama dari bahasa daerah, dari teks yang dibaca atau krayangan yang dipirsa mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks naratif dan teks narasi. Tujuan Pembelajaran 1. Melalui bacaan teks narasi, siswa mampu mencari informasi yang terdapat pada teks dengan benar. 2. Melalui bacaan teks narasi, siswa mampu menemukan kosakata yang sulit atau belum pernah ditemui. 3. Melalui teks narasi, siswa mampu mencari makna dari kosakata yang belum diketahui dengan tepat.

2	Teradapat penialain yang berbasis karakter.	Belum ada penilaian yang berbasis karakter	
---	---	--	---

b. Ahli Media

Validator ahli materi pada penelitian kali ini adalah Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd, beliau memberikan kritik dan saran sebagai berikut:

- 1) Mencantumkan nama prodi, kampus dan tahun pembuatan pada sampul flipbook
- 2) Pada halaman kedua setelah sampul juga mencantumkan nama penyusun, nama pembimbing, nama instansi, nama prodi, dan tahun pembuatan.

Tabel 4.2 Hasil Revisi Validasi Media

NO	Revisi	Produk sebelum revisi	Produk sesudah revisi
1	Mencantumkan nama prodi, kampus dan tahun pembuatan pada sampul flipbook		

2	Pada halaman kedua setelah sampul juga mencantumkan nama penyusun, nama pembimbing, nama instansi, nama prodi, dan tahun pembuatan.	Belum ada	
---	---	-----------	---

c. Ahli Bahasa

Validator ahli materi pada penelitian kali ini adalah Dr. Dwi Masdi

Widada, M.Pd, beliau memberikan kritik dan saran sebagai berikut:

- 1) Kata harus menggunakan huruf kecil.
- 2) Penggunaan huruf kecil harus diperhatikan.
- 3) Kata penghubung yang menyatakan tempat harap dipisah.

Tabel 4.3 Hasil Revisi Validasi Bahasa

NO	Revisi	Produk sebelum revisi	Produk sesudah revisi
1	Kata harus menggunakan huruf kecil.		

2	Kata penghubung yang menyatakan tempat harap dipisah.		
---	---	--	---

4. *Implementation* (Implementasi)

Tahap yang keempat adalah implementasi, pada tahap ini produk yang telah dikembangkan peneliti sudah melalui proses evaluasi dan dilakukan perbaikan sehingga produk sudah layak untuk diujicobakan kepada peserta didik. Media pembelajaran *smart flip* berbasis Islam diujicobakan kepada peserta didik kelas IV di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang pada tanggal 03 April 2026. Dalam uji coba ini terdapat 26 peserta didik kelas IV SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang. Implementasi ini dilakukan di kelas dengan panduan guru yang menampilkan media pembelajaran di depan kelas terlebih dahulu dan menjelaskan bagaimana penggunaan media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami ini. Kemudian peserta didik diminta untuk membuka media pembelajaran dan mempelajari materi yang ada didalam media pembelajaran dengan dampingan guru yang mengajar.

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang diperoleh peserta didik, sebelum melakukan proses pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengisi pre-test dalam rangka mengetahui nilai awal yang didapat peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran. Kemudian di akhir

pembelajaran dilakukan post-test untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami ini.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi pada penelitian ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tahap perancangan, pengembangan, sampai dinyatakan layak oleh para validator. Setelah media pembelajaran dikatakan layak untuk diujicobakan, peneliti melakukan ujicoba terhadap penggunaan media kepada peserta didik. Pada tahap ini juga dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui kekurangan pada media pembelajaran.

C. Penyajian dan Analisis Data Uji Produk

Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menciptakan produk yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kebutuhan guru yang sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Produk penelitian dan pengembangan ini berupa media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami untuk meningkatkan kemampuan membaca tingkat lanjut di kelas IV SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang. Data yang disajikan dan dianalisis adalah hasil dari validitas media pembelajaran dari validator, hasil pre-test dan post-test, serta angket respon peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami. Berikut hasil yang diperoleh:

1. Hasil Validitas Media Pembelajaran

Validitas media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami dilakukan dengan tiga tahapan yakni dilakukan validasi kepada ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa yang dilakukan oleh dosen S3 yang sesuai dengan bidangnya.

Tujuan dilakukannya validasi ini untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan dan ketepatan penggunaan media pembelajaran dengan objek penelitian.

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Hasil validasi ahli materi pada dinilai oleh Dr. Dwi Masdi Widada, M.Pd, beliau memberikan nilai pada media pembelajaran flip book berbasis Islami sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Kriteria	Skor
1	Kesesuaian Materi	12
2	Kedalaman Materi	11
3	Relevansi Dengan Siswa	12
4	Kejelasan Penyajian	8
5	Keakuratan Ilmiah	12
6	Keterlibatan Siswa	8
Total Skor		63
Skor Maksimal		80

Pemaparan data pada tabel 4.1 di atas dapat dianalisis menggunakan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 63}{\sum 80} \times 100\%$$

$$P = 79\%$$

Hasil yang diperoleh dari hasil validasi ahli materi yakni 79%, jika disesuaikan dengan rumus slovin dalam kategori tingkat kevalidan maka pada penilaian ahli materi di atas menunjukkan media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami sudah cukup untuk di gunakan dan diuji cobakan dengan catatan revisi dari beberapa kritik dan saran sesuai yang ada dalam lembar validasi.

b. Hasil Validasi Ahli Media

Hasil validasi ahli materi pada dinilai oleh Dr. Samsul Susilawati, M.Pd, beliau memberikan nilai pada media pembelajaran flip book berbasis Islami sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Media

No	Kriteria	Skor
1	Desain Tampilan	36
2	Animasi	10
3	Kemudahan Penggunaan Media	15
Total Skor		61
Skor Maksimal		65

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 61}{\sum 65} \times 100\%$$

$$P = 94\%$$

Hasil yang diperoleh dari hasil validasi ahli media yakni 94%, jika disesuaikan dengan rumus slovin dalam kategori tingkat kevalidan maka pada penilaian ahli materi di atas menunjukkan media pembelajaran *smart*

flip berbasis Islami sudah sangat baik untuk di gunakan dan diuji cobakan tanpa adanya revisi.

c. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Hasil validasi ahli bahasa pada dinilai oleh Dr. Dwi Masdi Widada, M.Pd, beliau memberikan nilai pada media pembelajaran flip book berbasis Islami sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Kriteria	Skor
1	Lugas	8
2	Komunikatif	12
3	Dialogis dan Interaktif	8
4	Kesesuaian Dengan Perkembangan Peserta Didik	7
5	Kaidah Bahasa	20
6	Penggunaan, Istilah, Simbol, dan Ikon	12
Total Skor		68
Skor Maksimal		85

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 68}{\sum 85} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Hasil yang diperoleh dari hasil validasi ahli media yakni 80%, jika disesuaikan dengan rumus slovin dalam kategori tingkat kevalidan maka pada penilaian ahli materi di atas menunjukkan media pembelajaran *smart*

flip berbasis Islami sudah baik untuk di gunakan dan diuji cobakan tanpa dengan melakukan revisi sesuai dengan hasil validasi.

2. Hasil Tes Meningkatkan Kemampuan Membaca Tingkat Lanjut

Hasil tes yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik adalah dengan melakukan pre-test dan post-test. Pada pre-test peserta didik melakukan diawal sebelum diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Peserta didik menjawab soal sebanyak 10 soal pilihan ganda dengan 4 opsi setiap soalnya. Soal yang diberikan kepada peserta didik adalah materi yang berkaitan dengan membaca tingkat lanjut. Setelah peserta didik diberi pemahaman tentang proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami, peserta didik diberikan soal lagi yakni post-test yang digunakan untuk mengetahui perubahan peningkatan yang terjadi kepada peserta didik setelah diberikan perlakuan.

3. Nilai Hasil Pretest dan Posttest

Hasil tes yang digunakan untuk mengetahui peningkatan membaca tingkat lanjut siswa kelas IV SD Bahrul Maghfiroh adalah dengan melakukan pretest dan posttest. Pada pretest siswa melakukan sebelum diberi perlakuan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami. Peserta didik menjawab soal sebanyak 10 soal pilihan ganda dengan 4 opsi setiap soalnya. Soal yang diberikan kepada siswa adalah materi yang berkaitan dengan membaca tingkat lanjut.

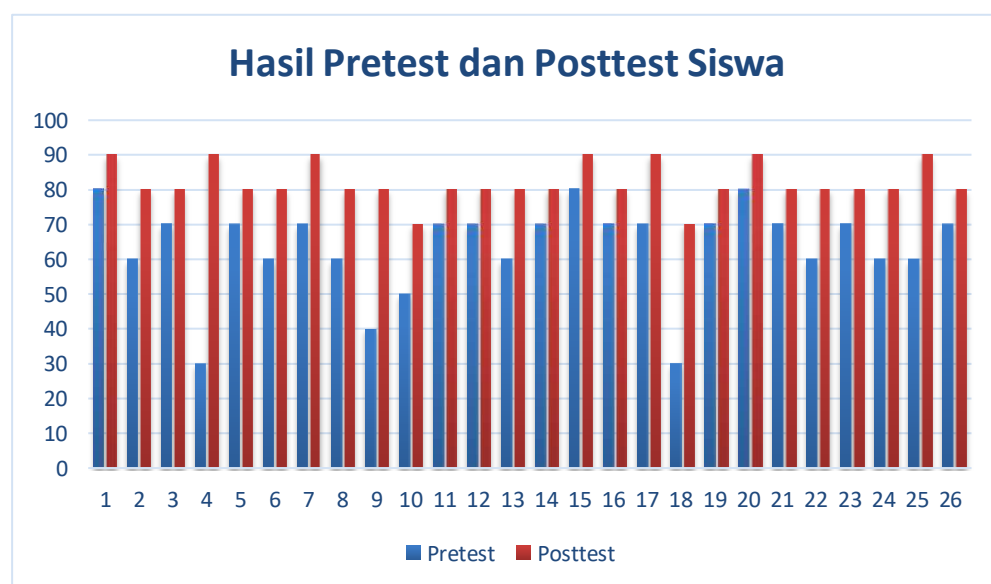
Setelah peserta didik diberi perlakuan berupa proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami, peserta

didik diberikan soal latihan kembali yakni posttest. Posttest ini dilakukan oleh peneliti untuk bertujuan mengetahui adakah peningkatan yang terjadi kepada siswa kelas IV setelah diberikan perlakuan. Adapun hasil pretest dan posttest sebagai berikut:

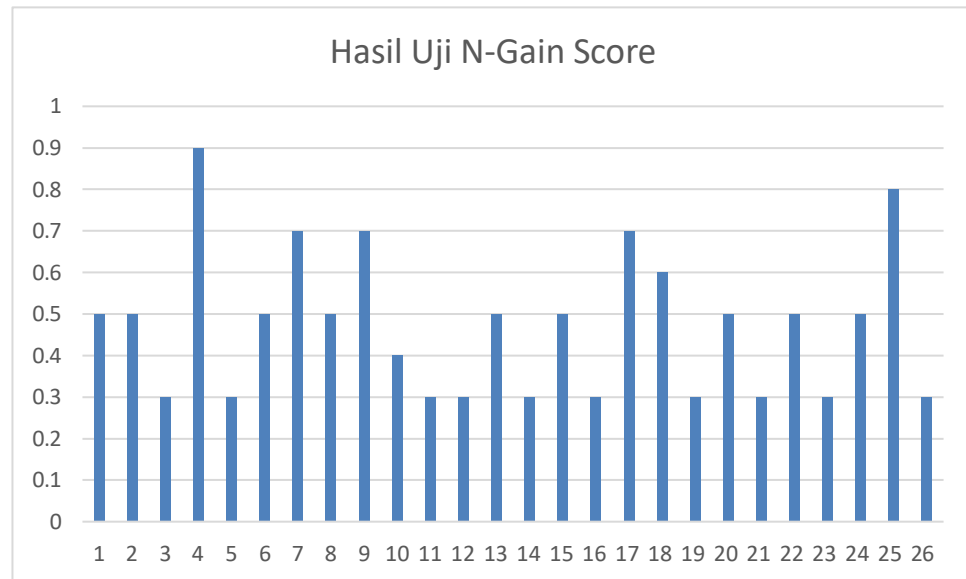
**Tabel 4.7 Hasil Nilai Pretest dan Posttest
Siswa Kelas IV SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang**

No	Nama	Pretest	Posttest	N-Gain Score	Kategori
1	ARR	80	90	0.5	Sedang
2	AAL	60	80	0.5	Sedang
3	BWF	70	80	0.3	Sedang
4	MAL	30	90	0.9	Tinggi
5	MFR	70	80	0.3	Sedang
6	PRD	60	80	0.5	Sedang
7	MRA	70	90	0.7	Tinggi
8	MWY	60	80	0.5	Sedang
9	RDA	40	80	0.7	Tinggi
10	IAR	50	70	0.4	Sedang
11	MGB	70	80	0.3	Sedang
12	MBS	70	80	0.3	Sedang
13	MZA	60	80	0.5	Sedang
14	AAH	70	80	0.3	Sedang
15	AFR	80	90	0.5	Sedang
16	AFA	70	80	0.3	Sedang
17	ARS	70	90	0.7	Tinggi

18	ADS	30	70	0.6	Sedang
19	AHK	70	80	0.3	Sedang
20	AQZ	80	90	0.5	Sedang
21	ARR	70	80	0.3	Sedang
22	AUF	60	80	0.5	Sedang
23	BRP	70	80	0.3	Sedang
24	ERL	60	80	0.5	Sedang
25	HMZ	60	90	0.8	Tinggi
26	GYN	70	80	0.3	Sedang
Rata-rata		63,5	81,9	0.5	Sedang



Gambar 4.1 Hasil Pretest dan Posttest Siswa



Gambar 4.2 Hasil Uji N-Gain Score

Sesuai dengan data di atas, nilai pretest siswa sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran flip book berbasis Islami memiliki nilai rata-rata 63,5, kemudian setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami mengalami kenaikan yang mendapatkan nilai rata-rata 81,9. Hal ini menunjukkan bahwasanya terdapat peningkatan signifikan dari siswa dalam memahami materi membaca tingkat lanjut setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami.

Hasil uji N-Gain Score pada penelitian ini juga memiliki rata-rata peningkatan sedang dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan *smart flip* berbasis Islami. Data menunjukkan setiap peserta didik mendapatkan perubahan nilai dari pretest dan posttest yang dengan angka paling rendah 0.3 yang menunjukkan kategori perubahan sedang. Adapun angka paling tinggi adalah 0.9 yang mendapatkan kategori perubahan tinggi.

Berdasarkan beberapa data di atas bahwasanya penerapan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami mampu memberikan dampak positif dalam pemahaman membaca tingkat lanjut siswa kelas IV SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang. Peningkatan pemahaman membaca tingkat lanjut ini terbukti dari beberapa data yang telah dipaparkan peneliti di atas bahwasanya terdapat nilai rata-rata yang meningkat, nilai N-Gain yang memiliki perubahan sedang dengan skor rata-rata 0.5.

4. Hasil Angket Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik digunakan untuk mengetahui jawaban peserta didik terhadap media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami. Peserta didik diberikan angket yang berisi pernyataan tentang penggunaan media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami dan peserta didik wajib menjawab pertanyaan yang ada dengan jawaban “Ya” atau “Tidak”. Berdasarkan hasil perolehan angket respon peserta didik terhadap media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Angket Siswa Kelas IV

No	Aspek	Ya	Tidak	Persentase	Predikat
1	Media pembelajaran <i>smart flip</i> berbasis Islami mudah digunakan	25	1	96%	Sangat Baik
2	Media pembelajaran <i>smart flip</i> berbasis Islami dapat digunakan dimana saja dan kapan saja sehingga	23	3	88%	Baik

	memudahkan dalam belajar				
3	Tampilan media pembelajaran <i>smart flip</i> berbasis Islami memiliki kombinasi warna yang menarik	26	0	100%	Sangat Baik
4	Gambar dan materi yang disajikan dalam media pembelajaran <i>smart flip</i> berbasis Islami tidak hanya menarik tetapi juga membantu memahami materi yang sulit	20	5	77%	Cukup
5	Media pembelajaran <i>smart flip</i> berbasis Islami memuat gambar pembelajaran yang dapat membuat lebih bersemangat membaca	22	4	85%	Baik
6	Di dalam media pembelajaran terdapat game, kuis dan evaluasi sebagai uji pemahaman	25	1	96%	Sangat Baik

	yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari				
7	Media pembelajaran <i>smart flip</i> berbasis Islami mempermudah untuk memahami buku bacaan	21	5	80%	Baik
8	Kegiatan game meningkatkan pemahaman peserta didik dalam meningkatkan membaca tingkat lanjut	22	4	85%	Baik
9	Kuis yang digunakan bisa menambah wawasan pengetahuan peserta didik terkait materi pembelajaran	22	4	85%	Baik
10	Keterkaitan ajaran agama Islam dengan materi dalam media pembelajaran mudah dipahami	24	2	92%	Sangat Baik
Rata-rata				88%	Baik

Predikat penilaian pada angket di atas mengambil dari teori penilaian slovin, dimana nilai 0-40 mendapat predikat sangat kurang, nilai 41-60 mendapat predikat kurang, nilai 61-79 mendapat predikat cukup, nilai 80-91 mendapat predikat baik, dan nilai 92-100 mendapat predikat sangat baik. Dari angket di atas, dapat dikatakan bahwasanya dari nilai keseluruhan media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami mendapatkan predikat baik dengan nilai rata-rata 88%. Adapun rincian dari angket di atas adalah sebagai berikut:

- a. Pada pertanyaan angket “Media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami mudah digunakan” peserta didik yang memilih “Ya” berjumlah 25 peserta didik, persentase yang didapatkan 96%, berdasarkan kriteria maka hasil tersebut termasuk dalam kategori sangat baik.
- b. Pada pernyataan angket “Media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami dapat digunakan dimana saja dan kapan saja sehingga memudahkan dalam belajar” peserta didik yang memilih “Ya” berjumlah 23 peserta didik, persentase yang didapatkan 88%, berdasarkan kriteria maka hasil tersebut termasuk dalam kategoribaik.
- c. Pada pernyataan angket “Tampilan media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami memiliki kombinasi warna yang menarik” peserta didik yang memilih “Ya” berjumlah 26 peserta didik, persentase yang didapatkan 100%, berdasarkan kriteria maka hasil tersebut termasuk dalam kategori sangat baik.
- d. Pada pernyataan angket “Gambar dan materi yang disajikan dalam media pembelajaran *smart flip* berbasis Islami tidak hanya menarik tetapi juga membantu dalam memahami materi yang sulit” peserta didik yang

memilih “Ya” berjumlah 20 peserta didik, persentase yang didapatkan 77%, berdasarkan kriteria maka hasil tersebut termasuk dalam kategori cukup.

- e. Pada pernyataan angket “Media pembelajaran smart flip berbasis Islami memuat gambar pembelajaran yang dapat membuat lebih bersemangat membaca” peserta didik yang memilih “Ya” berjumlah 22 peserta didik, persentase yang didapatkan 85%, berdasarkan kriteria maka hasil tersebut termasuk dalam kategori baik.
- f. Pada pernyataan “Di dalam media pembelajaran terdapat game, kuis dan evaluasi sebagai uji pemahaman yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari” peserta didik yang memilih “Ya” berjumlah 25 peserta didik, persentase yang didapatkan 96%, berdasarkan kriteria maka hasil tersebut termasuk dalam kategori sangat baik.
- g. Pada pernyataan “Media pembelajaran smart flip berbasis Islami mempermudah untuk memahami buku bacaan” peserta didik yang memilih “Ya” berjumlah 21 peserta didik, persentase yang didapatkan 80%, berdasarkan kriteria maka hasil tersebut termasuk dalam kategori baik.
- h. Pada pernyataan “Kegiatan game meningkatkan pemahaman peserta didik dalam meningkatkan membaca tingkat lanjut” peserta didik yang memilih “Ya” berjumlah 22 peserta didik, persentase yang didapatkan 85%, berdasarkan kriteria maka hasil tersebut termasuk dalam kategori baik.
- i. Pada pernyataan “Kuis yang digunakan bisa menambah wawasan pengetahuan peserta didik terkait materi pembelajaran” peserta didik yang

memilih “Ya” berjumlah 22 peserta didik, persentase yang didapatkan 85%, berdasarkan kriteria maka hasil tersebut termasuk dalam kategori baik.

- j. Pada pernyataan “Keterkaitan ajaran agama Islam dengan materi dalam media pembelajaran mudah dipahami” peserta didik yang memilih “Ya” berjumlah 16 peserta didik, persentase yang didapatkan 92%, berdasarkan kriteria maka hasil tersebut termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil angket respon peserta didik terhadap media pembelajaran smart flip berbasis Islami untuk mengetahui keefektifan dari produk sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan kurikulum SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang, maka hasil yang diperoleh nilai rata-rata persentase adalah 88% yang dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran smart flip berbasis Islami dikategorikan sebagai media yang baik. Dengan arti lain bahwasanya produk yang dikembangkan sudah dapat diterima peserta didik dan diimplementasikan untuk digunakan sebagai media pembelajaran di dalam kelas IV SD Bahrul Mahfiroh Kota Malang.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran Smart flip Berbasis Islami

Prosedur pengembangan media pembelajaran pada penelitian ini mengadopsi model pengembangan teori ADDIE, dimana tahapan yang dilakukan adalah *analysis, design, development, implementation, evaluation*.⁴³ Tahap pertama yang dilakukan dalam prosedur pengembangan media pembelajaran smart flip berbasis Islami adalah analisis. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pelaksanaan pembelajaran di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang kurang memanfaatkan media pembelajaran terutama media pembelajaran digital yang memungkinkan untuk dilakukan yang harusnya memiliki fasilitas yang memadai.

Penyampaian pembelajaran oleh guru kelas yang hanya berpatokan pada buku paket maupun LKS tanpa mengembangkan modul atau media pembelajaran lainnya yang membuat siswa tertarik untuk belajar sehingga hasil belajar yang didapatkan siswa bisa maksimal. Kebutuhan siswa disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif sehingga siswa mampu untuk menerima pembelajaran dengan mudah.⁴⁴ Siswa yang menjadi sasaran penelitian adalah siswa kelas IV di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang. Pada tahap ini, siswa berada dalam tahapan operasional konkret teori piaget. Pada usia ini proses belajar disusun secara fleksibel dan menyesuaikan perbedaan siswa dalam

⁴³ Yudi. Sugiyono Rayanto, *Penelitian Dan Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2: Teori Dan Praktik* (Pasaruan: Lembaga Academic dan Research Institute, 2020).

⁴⁴ Muhammad Zuhaery and Dian Hidayati, "Efektivitas Pembelajaran Flipped Classroom Sebagai Solusi Pembelajaran Pasca Pandemi Covid 19," *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 6 (2023): 4149–54, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.1746>.

menggunakan media dan berbagai sumber yang memungkinkan siswa terlibat penuh dalam proses perkembangan.

Penerapan kurikulum merdeka di sekolah seharusnya memberikan pembelajaran yang konstruktivisme yakni memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman langsung dan berinteraksi dengan lingkungannya.⁴⁵ Dengan kata lain, siswa tidak hanya menerima informasi secara langsung dari guru melainkan mengolah, menghubungkan dan membangun makna dari pembelajaran itu sendiri. Maka berdasarkan hal terbut guru membutuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah. Media pembelajaran smart flip berbasis Islami menunjukkan bahwa media yang dikembangkan ini berbasis Islami yang menunjukkan terdapat pesan moral yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Penerapan pengembangan media pembelajaran smart flip berbasis Islami ini cocok digunakan dalam kurikulum merdeka karena dengan adanya smart flip berbasis Islami ini peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran yang tidak monoton dengan hanya mempelajari dari satu sumber baca saja. Dengan menggunakan smart flip berbasis Islami ini juga peserta didik dapat belajar teknologi sesuai dengan tuntunan zaman yang semakin modern. Temuan ini selaras dengan penelitian dari Meilina yang menyatakan bahwa pada kurikulum merdeka, peserta diharuskan untuk memperbanyak belajar dengan media digital

⁴⁵ Mariatul Hikmah, "Makna Kurikulum Dalam Perspektif Pendidikan," *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 15, no. 1 (2022): 458–63, <https://doi.org/10.55558/alihda.v15i1.36>.

dengan alasan pada kurikulum merdeka ini mengedepankan prinsip *less paper* atau biasa dikenal dengan pengurangan kertas.⁴⁶

Tahapan perancangan media pembelajaran dimulai dari pembuatan media pembelajaran smart flip berbasis Islami. Rancangan media pembelajaran ini terdiri dari halaman sampul, pengenalan, kata pengantar, petunjuk penggunaan, Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP), peta literasi, judul cerita, isi bacaan, kosa kata baru, dan kuis atau penilaian. Selain mempersiapkan bahan untuk produk peneliti juga menyiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk penilaian yakni instrument validasi, soal pretest dan posttest dan angket respon peserta didik.

Perancangan media pembelajaran pada penelitian ini selaras dengan teori pengembangan media pembelajaran yang menyatakan bahwa media pembelajaran smart flip berbasis Islami ini mudah untuk dibuat dengan perancangan di mana saja dan kapan saja sehingga mudah diaplikasikan.⁴⁷ Selain itu smart flip berbasis Islami juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan tes atau kuis dan melibatkan peserta didik untuk langsung menggali informasi materi pembelajaran.

Pengembangan menjadi tahap ketiga yakni peneliti melakukan pembuatan produk berdasarkan perancangan yang telah dibuat. Pada tahap ini peneliti menyusun media pembelajaran dengan menggabungkan komponen yang sudah disiapkan sebelumnya. Kemudian peneliti menyusun mulai dari halaman awal

⁴⁶ Meilina Durrotun Nafisa and Ruqqoyah Fitri, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi," *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 6, no. 2 (2023): 179–88, <https://doi.org/10.30605/jsdp.6.2.2023.2840>.

⁴⁷ Rahmawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda Di SMP."

hingga bagian akhir dengan warna yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Penyesuaian penyusunan media pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa ini selaras dengan teori penerapan media pembelajaran berbasis flip book yang ditulis oleh Cahya Caliya, beliau memaparkan bahwasanya dalam menerapkan media pembelajaran flip book peneliti dari awal harus melihat karakteristik siswa, sehingga saat membuat media, peneliti mengetahui apa yang dibutuhkan oleh siswa sehingga media pembelajaran flip book yang diterapkan akan berjalan sesuai dengan harapan bersama.⁴⁸

Penggunaan *Smart Flip* berbasis Islami dalam penelitian ini didasarkan pada model pengembangan ADDIE yang dikemukakan oleh Dick dan Carey serta dikembangkan secara sistematis oleh Branch.⁴⁹ Pada tahap Analysis, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran melalui observasi dan wawancara di SD Bahrul Maghfiroh. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran membaca tingkat lanjut masih didominasi penggunaan buku paket dan LKS sehingga belum mampu mengoptimalkan kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan isi bacaan. Selain itu, karakteristik siswa kelas IV yang berada pada tahap operasional konkret menurut Piaget menuntut adanya media pembelajaran yang bersifat visual, menarik, dan interaktif. Berdasarkan kebutuhan tersebut, *Smart Flip* berbasis Islami dipilih karena mampu mengakomodasi karakteristik perkembangan kognitif siswa sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai keislaman yang sesuai dengan visi sekolah Islam. Dengan demikian, pemilihan media

⁴⁸ Cahya Caliya, "Media Pembelajaran Flip Book Dan Penerapannya Di Dunia Pendidikan," *Jurnal Admire* 2, no. 1 (2023).

⁴⁹ Rayanto, *Penelitian Dan Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2: Teori Dan Praktik*.

bukan hanya berdasarkan aspek teknologi, tetapi juga merupakan hasil analisis kebutuhan pembelajaran sebagaimana ditekankan dalam tahap pertama model ADDIE.

Selanjutnya, pada tahap *design*, pengembangan Smart Flip dilakukan melalui perancangan struktur media yang sistematis, mulai dari penyusunan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi bacaan, ilustrasi, kosakata baru, latihan, hingga evaluasi yang dikemas dalam tampilan digital yang menarik. Menurut Branch, tahap desain bertujuan menghasilkan rancangan pembelajaran yang mampu menjawab kebutuhan yang telah diidentifikasi pada tahap analisis.⁵⁰ Oleh karena itu, penyusunan Smart Flip berbasis Islami tidak hanya memperhatikan aspek estetika media, tetapi juga mengintegrasikan ayat Al-Qur'an, hadis, kisah teladan, dan pesan-pesan moral sehingga setiap aktivitas membaca menjadi sarana pembentukan karakter. Perancangan tersebut sejalan dengan prinsip pembelajaran pada Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada pembelajaran bermakna (*meaningful learning*) dan diferensiasi, sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang aktif, kontekstual, dan sesuai dengan tingkat kemampuannya.

Penguatan penggunaan Smart Flip berbasis Islami semakin terlihat pada tahapan *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Pada tahap pengembangan, media disusun berdasarkan rancangan yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan praktisi pembelajaran untuk memastikan kelayakan isi, tampilan, serta penggunaan

⁵⁰ Ani Nur Aeni et al., "Pengembangan Aplikasi Games Adukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD" 11 (2022): 1835–52.

bahasa. Setelah dinyatakan layak, media diimplementasikan kepada siswa kelas IV melalui pembelajaran yang diawali dengan pretest dan diakhiri posttest untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca tingkat lanjut. Tahap evaluasi dilakukan secara berkelanjutan, baik selama proses pengembangan maupun setelah implementasi, melalui revisi berdasarkan masukan validator serta analisis hasil belajar siswa menggunakan uji N-Gain. Rangkaian proses tersebut menunjukkan bahwa Smart Flip berbasis Islami dikembangkan secara sistematis sesuai model ADDIE, sehingga media yang dihasilkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan efektivitas membaca tingkat lanjut siswa sekaligus memperkuat internalisasi nilai-nilai Islami dalam proses pembelajaran.⁵¹

Hasil media pembelajaran yang sudah dibuat dapat diakses secara offline dan online. Dalam tahapan pengembangan terdapat proses validasi media pembelajaran yang dilakukan oleh validator ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan praktisi pembelajaran. Validasi ini dilakukan agar media yang dikembangkan layak untuk digunakan dan diujicobakan kepada siswa. Setelah validasi dilakukan maka peneliti selanjutnya melakukan revisi berdasarkan kritik dan saran dari validator. Tujuan revisi ini untuk memperbaiki kekurangan dari media yang dikembangkan.

Tahapan selanjutnya adalah mengimplementasikan media pembelajaran kepada siswa kelas IV. Pada tahap ini siswa melakukan test sebelum diberi perlakuan, pretest dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media. Setelah melakukan pretest, siswa melakukan pembelajaran

⁵¹ Mahya, "Pengembangan Digital Flipbook Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Gaya Dan Gerak Bagi Siswa Kelas Iv Mi Miftahul Ulum Banjarsari."

dengan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan alur yang telah direncanakan. Setelah itu siswa melakukan posttest yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran smart flip berbasis Islami. Tahap yang terakhir dilakukan adalah evaluasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi secara bertahap.

Pelaksanaan pengujian media pembelajaran yang dilaksanakan peneliti selaras dengan teori metode penelitian R&D yang menyatakan bahwa pengujian media pembelajaran dapat dilakukan dengan pretest dan posttest. Dengan adanya pretest dan posttest peneliti dapat mengelola hasil ujian tersebut dengan rumus N-Gain Score yang menguji perubahan dari setiap test yang dilakukan siswa apakah dapat berubah dengan signifikan atau masih stagnan.⁵²

Media pembelajaran smart flip berbasis Islami memiliki beberapa kelebihan diantaranya pembuatan yang mudah, output dari media ini juga bisa berupa file yang diakses online atau offline, kemudian mudah diaplikasikan dimana saja dan kapan saja. Hal ini selaras dengan pernyataan Aprilia yang menyatakan bahwasanya keunggulan dari flip book dalam pembelajaran adalah penggunaannya yang relatif mudah, bukan hanya untuk guru akan tetapi untuk siswa. Dengan adanya flip book, orang tua juga dapat memantau dan mengawasi siswa saat belajar di rumah, sehingga memudahkan orang tua untuk memahami maksud dari materi dalam flip book dan dapat disampaikan ke siswa saat mereka tidak memahami materi.⁵³

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: PT. Alfabeta, 2018).

⁵³ Aprilia Muthia, "Pengembangan E-Book Berbantuan Aplikasi Flip Book Pada Materi Kini Aku Menjadi Lebih Tertib Pada Peserta Didik Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri Semplak 1 Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024."

Langkah terakhir yang dilakukan adalah evaluasi, pada tahap evaluasi peneliti melakukan secara bertahap. Evaluasi ini dilakukan bukan hanya diakhir tahapan saja tetapi dilakukan dari perancangan hingga pelaksanaan. Media pembelajaran smart flip berbasis Islami memiliki kelebihan diantaranya pembuatannya yang mudah. Kemudian output dari media ini juga bisa berupa file yang diakses *online* atau *offline* atau bisa juga diakses melalui *web*.

Pemanfaatan media pembelajaran menggunakan smart flip berbasis Islami ini termasuk mengikuti perkembangan zaman, dimana teknologi sudah semakin canggih, dan kemudahan dalam mengakses pembelajaran. Tidak hanya teknologi saja tetapi hal ini juga berdampak pada peserta didik dimana mereka sudah tidak asing lagi dengan teknologi seperti *handphone*, laptop, tablet, dan lainnya. Peserta didik juga senantiasa ikut memanfaatkan teknologi yang ada pada zaman sekarang dengan mengikuti era globalisasi.

Implementasi media pembelajaran smart flip berbasis Islami digunakan untuk mengetahui media pembelajaran yang dikembangkan sudah sesuai dengan kebutuhan pendidik, peserta didik, pembelajaran, dan sekolah.⁵⁴ Oleh karena itu sebelum diimplementasikan kepada siswa, maka terdapat perlu diimplementasikan terlebih dahulu kepada validator ahli materi, ahli bahasa, dan validator ahli media pembelajaran.

Validator ahli materi adalah Pak Dwi Masdi, sebagai seorang dosen yang bergelar Doktor dari UIN Malang. Pada implementasinya peneliti menyampaikan media yang dikembangkan kemudian validator memberikan

⁵⁴ Afif Ashari dan Maulidya Salsabila, "Penggunaan Media Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2023).

penilaian, komentar, sekaligus saran untuk memperbaiki media pembelajaran agar sesuai dengan keilmuan yang akan dikembangkan. Setelah dilakukan revisi maka peneliti melakukan penilaian kembali kepada dosen untuk dilakukan pengecekan kesesuaian media pembelajaran yang akan digunakan.

Implementasi pengembangan media pembelajaran selanjutnya dilakukan oleh validator ahli bahasa, dimana validator ahli bahasa juga dinilai oleh Pak Dwi sebagai dosen UIN Malang yang bergelar Doktor. Validator media ahli bahasa ini memberikan komentar terhadap media pembelajaran smart flip berbasis Islami ini sudah sesuai dengan bahasa yang digunakan oleh siswa kelas IV SD, dan boleh diuji cobakan secara langsung untuk mendapatkan hasil dari pengembangan media pembelajaran dalam meningkatkan membaca tingkat lanjut kelas IV SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang.

Validasi media pembelajaran dilakukan juga oleh ahli media pembelajaran yang akan menilai media pembelajaran yang dikembangkan sudah menarik, dan sesuai dengan usia dari siswa yang akan diuji cobakan. Validasi media pembelajaran dilakukan oleh dosen yang ahli di bidang pengembangan media pembelajaran, Prof. Susilowati, salah satu dosen UIN Malang yang memang ahli dalam media pembelajaran. Prof. Susi mengatakan bahwasanya media pembelajaran sudah layak diuji cobakan.

Petunjuk penggunaan juga penting untuk dibuat dalam pelaksanaan pengembangan karena pada saat pengembangan dilakukan, peserta didik tidak akan bisa menggunakannya apabila tidak ada petunjuk penggunaannya. Pernyataan ini selaras dengan penelitian dari Ifa Hidayah yang menyatakan bahwa manfaat dari adanya petunjuk penggunaan adalah untuk memberikan

langkah-langkah kepada pengguna seperti guru lain, orang tua, dan siswa dalam menerapkan pembelajaran menggunakan smart flip .⁵⁵

Saran dari validator ahli media pembelajaran adalah selalu memberikan logo, nama pengembang, daftar isi, dan informasi pengembang dalam setiap modul ataupun buku petunjuk penggunaan. Hasil keseluruhan dari implementasi media pembelajaran oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, semua udah dianalisis dan dihitung untuk mengetahui persentase yang didapatkan dari hasil penilaian validasi. Hasil skor penilaian validasi ini keseluruhan sudah sesuai dengan rumus teori slovin yang peneliti gunakan. Kevalida data ini penting untuk dilakukan karena mengacu pada tingkat kesesuaian dan kelayakan media yang dikembangkan dalam memenuhi tujuan pembelajaran, berdasarkan penilaian dari para ahli.

B. Efektivitas Pengembangan *Smart flip* Berbasis Islami

Efektivitas media pembelajaran Smart flip berbasis Islami terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, menemukan gagasan pokok, menjawab pertanyaan berdasarkan teks, serta menyimpulkan isi bacaan dengan lebih baik dibandingkan sebelum penggunaan media pembelajaran smart flip berbasis Islami.⁵⁶ Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital berbasis flipbook mampu membantu siswa memahami materi membaca tingkat lanjut secara lebih efektif. Penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Novitasari juga menjelaskan bahwa media flipbook dapat

⁵⁵ Ifa Hidayah, "Implementasi Flipped Classroom Berbantuan Media Edukasi Berbasis Wordwall Pada PTM Terbatas," *Madaris: Jurnal Guru Inovatif* 1, no. 1 (2022): 1–13.

⁵⁶ Azka Naura, "Pengembangan Media Pembelajaran Flip Book Berbasis WEB Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Akademik Pendidikan* 1, no. 1 (2023).

meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar karena penyajiannya lebih menarik dibandingkan media konvensional.⁵⁷

Hasil penelitian ini memperkuat pandangan Mahya bahwa model ADDIE merupakan kerangka kerja yang bersifat siklikal dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).⁵⁸ Evaluasi yang dilakukan tidak hanya dilaksanakan pada akhir penelitian, tetapi juga berlangsung pada setiap tahapan pengembangan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan media, proses validasi, revisi produk, hingga implementasi di kelas. Pendekatan tersebut menghasilkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang berada pada era digital dan memiliki kecenderungan belajar melalui media visual-interaktif. Oleh karena itu, keberhasilan Smart Flip berbasis Islami dalam meningkatkan efektivitas membaca tingkat lanjut tidak hanya dipengaruhi oleh kecanggihan medianya, tetapi juga oleh penerapan model ADDIE yang memastikan setiap tahap pengembangan dilakukan secara sistematis, terukur, dan berpusat pada kebutuhan peserta didik.

Penggunaan Smart flip berbasis Islami juga memberikan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Siswa cenderung lebih fokus ketika membaca materi yang dilengkapi ilustrasi, animasi, dan tampilan interaktif. Kondisi tersebut mendukung peningkatan minat baca siswa karena media digital mampu menarik perhatian mereka dalam proses pembelajaran. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian tentang penerapan media flipbook yang ditulis oleh Ina yang menyatakan bahwa flip

⁵⁷ Novitasari, "Efektivitas Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Kelas V Sekolah Dasar."

⁵⁸ Mahya, "Pengembangan Digital Flipbook Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Gaya Dan Gerak Bagi Siswa Kelas Iv Mi Miftahul Ulum Banjarsari."

book mampu meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar melalui tampilan visual yang menarik dan interaktif.⁵⁹

Selain meningkatkan kemampuan membaca, media Smart flip berbasis Islami juga membantu menanamkan nilai-nilai karakter Islami pada siswa. Materi bacaan yang disajikan memuat pesan moral, akhlak, adab membaca, dan keteladanan tokoh Islami sehingga siswa tidak hanya memperoleh kemampuan akademik, tetapi juga penguatan karakter religius.⁶⁰ Peningkatan kemampuan ini menjadi salah satu keunggulan dari penerapan smart flip berbasis Islami, dimana dalam penelitian yang ditulis oleh Bayu menjelaskan bahwasanya, Integrasi nilai pembelajaran dari smart flip dalam media pembelajaran menjadikan proses belajar lebih bermakna karena siswa dapat memahami hubungan antara ilmu pengetahuan, nilai sosial, dan nilai keagamaan. Hal ini penting terutama di sekolah berbasis Islam seperti SD Bahrul Maghfiroh yang menekankan keseimbangan antara aspek intelektual dan spiritual peserta didik.

Efektivitas media juga terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Sebelum penggunaan Smart flip , sebagian siswa terlihat kurang aktif dan mudah bosan ketika membaca teks panjang. Namun setelah menggunakan media berbasis flipbook, siswa menjadi lebih tertarik untuk membaca karena tampilan halaman yang dapat dibalik secara digital memberikan pengalaman belajar baru yang lebih modern. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini selaras dengan penelitian dari Dendi Muhlis yang menyatakan bahwasanya media pembelajaran smart flip dapat meningkatkan gairah belajar

⁵⁹ Ina Pitriyana, "Pengaruh Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD N 160 Sukalaksana Bandung."

⁶⁰ Bayu Atmaja, "Pengaruh Pembelajaran Flip Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal At-Tadbib* 1, no. 2 (2022).

siswa dari media visual dan digital yang mampu meningkatkan motivasi siswa dalam membaca serta membantu siswa memahami teks dengan lebih baik.⁶¹

Dalam aspek keterampilan membaca tingkat lanjut, siswa menunjukkan peningkatan pada kemampuan memahami makna tersirat, menganalisis isi bacaan, serta menghubungkan informasi dalam teks dengan pengalaman sehari-hari. Hal ini terjadi karena media Smart flip memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri melalui fitur interaktif yang tersedia. Hasil penelitian yang didapatkan peneliti ini juga selaras dengan penelitian dari Erik Susanti yang menyatakan bahwa siswa dapat membaca ulang materi kapan saja sehingga proses pemahaman menjadi lebih optimal.⁶² Penelitian terkait penggunaan flipbook digital juga menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar setelah penggunaan media digital interaktif.

Keberhasilan media Smart flip berbasis Islami juga dipengaruhi oleh kesesuaian media dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini. Peserta didik sekolah dasar pada era digital cenderung lebih tertarik pada media pembelajaran berbasis teknologi dibandingkan metode ceramah atau buku cetak biasa.⁶³ Oleh karena itu, penggunaan media digital seperti Smart flip menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca. Media

⁶¹ Dendi Muhlis, "Efektivitas Pembelajaran Flip Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar," *Jurnal Cendekia Pendidikan Matematika* 2, no. 4 (2024).

⁶² Erik Susanti, "Media Pembelajaran Flip Book Dalam Upaya Meningkatkan Gairah Membaca Siswa," *Jurnal Graha Sastra Media* 4, no. 2 (2024).

⁶³ Ary Purmadi dan Herman Sujono, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Untuk Mata Pelajaran Fisika," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 3, no. 2 (2016): 64.

ini mampu menggabungkan unsur visual, audio, dan teks sehingga pembelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa dengan berbagai gaya belajar.

Peningkatan kemampuan membaca tingkat lanjut ini terbukti dengan meningkatnya nilai siswa dari pelaksanaan pretest ke posttest. Pada hasil penelitian telah dipaparkan bahwasanya keseluruhan siswa mendapatkan peningkatan nilai setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran flip book berbasis Islami. Rata-rata nilai yang diperoleh meningkat dan uji N-Gain Score menunjukkan nilai siswa meningkat dengan skor sedang.

Prosedur uji keefektifan media pembelajaran smart flip berbasis Islami ini selaras dengan penelitian yang ditulis oleh Cristie yang menyatakan bahwa, media pembelajaran pengembangan perlu di ujikan dengan pelaksanaan pretest dan posttest. Setelah pelaksanaan pretest dan posttest peneliti perlu melaksanakan uji N-Gain Score yang bermanfaat untuk mengukur sejauh mana pengaruh media pembelajaran yang digunakan peneliti dalam meningkatkan pembelajaran di dalam kelas.⁶⁴

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa Smart flip berbasis Islami tidak hanya efektif sebagai media pembelajaran membaca, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar, minat baca, serta pembentukan karakter religius siswa. Media ini menjadi inovasi pembelajaran yang relevan digunakan pada tingkat sekolah dasar karena mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dengan demikian, penggunaan Smart flip berbasis Islami layak diterapkan sebagai alternatif media

⁶⁴ Cristie, "Metode Penelitian Pengembangan Berbasis WEB Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Republika* 1, no. 2 (2022).

pembelajaran membaca tingkat lanjut di sekolah dasar, khususnya pada lembaga pendidikan berbasis Islam.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan media pembelajaran smart flip berbasis Islami dalam meningkatkan membaca tingkat lanjut siswa kelas IV SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran Smart flip Berbasis Islami

Pengembangan media pembelajaran Smart flip berbasis Islami telah berhasil dilakukan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari tahapan *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Pada tahap analisis ditemukan bahwa pembelajaran di SD Bahrul Maghfiroh masih kurang memanfaatkan media pembelajaran digital sehingga diperlukan inovasi media yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan teknologi pendidikan.

Tahap perancangan dilakukan dengan menyusun komponen media berupa halaman sampul, petunjuk penggunaan, capaian pembelajaran, isi bacaan, kosa kata baru, hingga kuis evaluasi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas IV sekolah dasar. Selanjutnya pada tahap pengembangan, media Smart flip berbasis Islami disusun dengan tampilan menarik, interaktif, dan dapat diakses secara online maupun offline sehingga memudahkan pengguna dalam proses pembelajaran. Selain itu, media ini memiliki kelebihan berupa kemudahan penggunaan, fleksibilitas akses, serta kemampuan mengintegrasikan teknologi digital dengan nilai-nilai Islami dalam pembelajaran. Dengan demikian, prosedur pengembangan media

Smart flip berbasis Islami dinilai berhasil menghasilkan media pembelajaran yang valid, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca tingkat lanjut siswa sekolah dasar.

2. Efektivitas Pengembangan *Smart flip* Berbasis Islami

Media pembelajaran Smart flip berbasis Islami terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca tingkat lanjut siswa kelas 4 SD Bahrul Maghfiroh. Efektivitas tersebut terlihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, menemukan gagasan pokok, menjawab pertanyaan berdasarkan teks, menyimpulkan isi bacaan, serta memahami makna. Penggunaan media ini juga mampu meningkatkan motivasi belajar, minat baca, dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tampilan media yang interaktif, menarik, dan dilengkapi ilustrasi serta animasi membuat siswa lebih fokus dan tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran membaca. Selain itu, integrasi nilai-nilai Islami dalam materi bacaan memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter religius siswa melalui penyampaian pesan moral, akhlak, dan keteladanan Islami.

B. Saran

Produk media pembelajaran smart flip berbasis Islami dalam meningkatkan membaca tingkat lanjut siswa kelas IV di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang ini dikembangkan dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Adapun saran-saran yang

disampaikan terkait dengan pengembangan media pembelajaran interaktif ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu saran pemanfaatan dan saran pengembangan produk lebih lanjut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran smart flip berbasis Islami ini sebagai alternatif dalam menyampaikan materi, khususnya pada bidang literasi dalam meningkatkan membaca tingkat lanjut. Media ini terbukti valid dan menarik, serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Guru juga disarankan untuk mengembangkan kreativitas dalam mengintegrasikan media serupa untuk materi lainnya agar pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mendukung penggunaan media pembelajaran digital seperti ini dengan menyediakan fasilitas dan pelatihan bagi guru dalam mengoperasikan aplikasi pembuat media, seperti CorelDraw, dan Canva. Dukungan ini akan mendorong terciptanya inovasi pembelajaran yang sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Ani Nur, Dadan Djuanda, Rini Nursaadah, Salsabila Baliani, and Putri Sopian. "Pengembangan Aplikasi Games Adukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD" 11 (2022): 1835–52.
- Afif Ashari dan Maulidya Salsabila. "Penggunaan Media Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2023).
- Amaliyah, Farida. "Pendidikan Agama Islam Sebagai Kemandirian Individu." Malang, 2021.
- Andi Irawan. "Andi Irawan Skripsi 2022 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Dan Sosial Pada Siswa SMK N 1 Seyegan.'" Universitas Ahmad Dahlan Seyegan, n.d.
- Anglada, D. *An Introduction to Instructional Design: Utilizing a Basic Design Model.*, 2007.
- Aprilia Muthia. "Pengembangan E-Book Berbantuan Aplikasi Flip Book Pada Materi Kini Aku Menjadi Lebih Tertib Pada Peserta Didik Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri Semplak 1 Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024." Universitas Negeri Yogyakarta, 2024.
- Ary Purmadi dan Herman Sujono. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Untuk Mata Pelajaran Fisika." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 3, no. 2 (2016): 64.
- Asura Useng. *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP UNISMUH Makassar.* Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar Media, 2018.
- Bayu Atmaja. "Pengaruh Pembelajaran Flip Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal At-Tadbib* 1, no. 2 (2022).
- Cahya Caliya. "Media Pembelajaran Flip Book Dan Penerapannya Di Dunia Pendidikan." *Jurnal Admire* 2, no. 1 (2023).
- Cristie. "Metode Penelitian Pengembangan Berbasis WEB Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Republika* 1, no. 2 (2022).
- Dasor, Yohanes Wendelinus, Honorita Mina, and Eliterius Sennen. "Peran Guru Dalam Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar." *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2021): 2021.
- Dedik Ahmad. "Pengertian Dan Indikator Literasi Membaca Di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Akademik Pendidikan* 2, no. 4 (2023).
- Dendi Muhlis. "Efektivitas Pembelajaran Flip Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar." *Jurnal Cendekia Pendidikan*

Matematika 2, no. 4 (2024).

El-Qurtubi Zaini. *Al-Qur'an Surah Al-Insyirah Ayat 5-6*. Malang: Ar-Ruzz Media, 2018.

Erik Susanti. "Media Pembelajaran Flip Book Dalam Upaya Meningkatkan Gairah Membaca Siswa." *Jurnal Graha Sastra Media* 4, no. 2 (2024).

Fadlilah, Annisatul, and Ulfatul Ma'rifah. "Enhancing Students' Listening Skill Through Quizizz Audio Feature in Online Learning At Jiarawanon-Utis 4 School." *ETERNAL (English Teaching Journal)* 13, no. 1 (2022): 91–102. <https://doi.org/10.26877/eternal.v13i1.10883>.

Hakiki, Muhammad, and Rini Sefriani. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Menggunakan Metode Drill/Latihan Dengan Bantuan Media Visual Pada Matakuliah Konsep Teknologi Informasi." *Jurnal Tunas Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 247–54. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v4i2.710>.

"Hasil Observasi Pra Siklus Di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang," n.d.

Hidayah, Ifa. "Implementasi Flipped Classroom Berbantuan Media Edukasi Berbasis Wordwall Pada PTM Terbatas." *Madaris: Jurnal Guru Inovatif* 1, no. 1 (2022): 1–13.

Ina Pitriyana. "Pengaruh Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD N 160 Sukalaksana Bandung." *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2022).

Jailani, Mohammad, Hendro Widodo, and Siti Fatimah. "Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan Islam* 11, no. 1 (2021): 142–55.

Kementrian Agama Republik Indonesia. "Pedoman Transliterasi Bahasa Indonesia Dan Arab," 2018.

Kusuma, Deny. "Implementasi Literasi Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 2, no. 4 (2023).

Mahya, Nina Zidha. "Pengembangan Digital Flipbook Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Gaya Dan Gerak Bagi Siswa Kelas Iv Mi Miftahul Ulum Banjarsari." *Etheses.Uin-Malang.Ac.Id.*, 2023, 1–112.

Mariatul Hikmah. "Makna Kurikulum Dalam Perspektif Pendidikan." *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 15, no. 1 (2022): 458–63. <https://doi.org/10.55558/alihda.v15i1.36>.

Mia Haryati. "Pengaruh Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X TKI SMK N 1 Boyolangu." *Jurnal At-Tadbir* 1, no. 3 (2019).

Nafisa, Meilina Durrotun, and Ruqqoyah Fitri. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Lembaga PAUD." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 6, no. 2 (2023): 179–88.

<https://doi.org/10.30605/jsjp.6.2.2023.2840>.

- Nasir. “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Web Di Kelas VIII SMP UNISMUH Makassar.” *Jurnal Akademika* 9, no. 1 (2020): 12.
- Nasution, Kern. “Literasi Membaca Dan Implementasinya Dalam Dunia Pendidikan.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kebudayaan* 2, no. 1 (2023).
- Naura, Azka. “Pengembangan Media Pembelajaran Flip Book Berbasis WEB Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.” *Jurnal Akademik Pendidikan* 1, no. 1 (2023).
- Novitasari. “Efektivitas Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Kelas V Sekolah Dasar.” Universitas Negeri Surabaya, 2023.
- Nurhayati Ningrum. “Efektivitas Flipped Book Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Akademia* 4, no. 2 (2022).
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2017*, n.d.
- Radiah, Radiah. “Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Model Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Dalam Belajar Biologi.” *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 13, no. 1 (2022): 14–18. <https://doi.org/10.21009/jep.v13i1.23930>.
- Rahmawati, Desi. “Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda Di SMP.” *AL-Ahya* 01, no. 01 (2019): 219–32.
- Ratna Sari Aulia. “Kvisoft Flipbook Maker Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” 2023.
- Rayanto, Yudi. Sugiyono. *Penelitian Dan Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2: Teori Dan Praktik*. Pasuruan: Lembaga Academic dan Research Institute, 2020.
- Rukhul Mahmudah. “Flipped Classroom Dalam Peningkatan Sikap Literasi Remaja.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2023).
- Setyo Purnawan. “Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Flip Book Dengan Media E-Book Pada Pembelajaran KKPI Kelas XI Multimedia SMK Negeri Jumo Temanggung.” *Jurnal Akademika* 2, no. 2 (2025).
- Sugiharto, Rahmat. “Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan.” *Educan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.21111/educan.v1i1.1299>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: PT. Alfabeta,

2018.

Teguh Arif dan Yusuf Billah. “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Di Era Modern.” *Jurnal Akademia* 1, no. 4 (2024).

Teuku Junaidi dan Azrul Rizky. “Pelatihan Pembuatan Buku Digital Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru SMP.” *International Journal Of Community Service Learning* 2, no. 2 (2022).

Toruan, Rialdo Rezeky Manogari L. “Partisipasi Guru Dan Orang Tua Dalam Menggalakkan Literasi Pada Kalangan Pelajar.” *Jurnal Pustaka Dianmas* 1, no. 1 (2021): 21–27.

Waruwu, Marinu. “Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 1220–30. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.

Zuhaery, Muhammad, and Dian Hidayati. “Efektivitas Pembelajaran Flipped Classroom Sebagai Solusi Pembelajaran Pasca Pandemi Covid 19.” *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 6 (2023): 4149–54. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.1746>.

LAMPIRAN

1. Hasil Validasi Ahli Materi

Nama Validator : Dr. Dwi Masdiwidada, S.S., M.Pd
 Jabatan : Dosen
 Instansi : UIN Malang.

Judul Tesis : Pengembangan Smart Flip Berbasis Nilai-nilai Islam dalam Meningkatkan Efektivitas Membaca Tingkat Lanjut Siswa Kelas 4 SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang

Penyusun : Najmatun Nazihah

Pembimbing : 1. Prof. Dr. M. Fahim Tharabah, M.Pd
 2. Dr. Lutfiya Fathi Pusposari, M.E

Instansi : Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Petunjuk Pengisian:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapat informasi dari bapak/ibu sebagai ahli materi tentang kualitas Smart Flip untuk meningkatkan Efektivitas literasi membaca tingkat lanjut kelas 4 Sekolah Dasar.
2. Lembar validasi ini terdiri dari aspek kelayakan isi, penyajian, dan grafik terhadap materi pembelajaran dan tampilan media Smart Flip untuk meningkatkan Efektivitas literasi membaca tingkat lanjut kelas 4 Sekolah Dasar.
3. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari bapak/ibu ahli materi akan sangat bermanfaat untuk perbaikan kualitas Smart Flip untuk meningkatkan Efektivitas literasi membaca tingkat lanjut kelas 4 Sekolah dasar.
4. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya bapak/ibu dapat memberi tanda veklis (v) untuk setiap pendapat yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu dengan skala likert 1, 2, 3, 4, dan 5.
 - a. 1=Sangat Kurang
 - b. 2=Kurang
 - c. 3=Cukup
 - d. 4=Baik
 - e. 5= Sangat baik

No	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Kesesuaian Materi						
1	Materi yang disajikan telah sesuai dengan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka kelas IV				✓	
2	Materi mendukung tercapainya ketrampilan membaca tingkat lanjut sesuai dengan yang diharapkan				✓	
3	Tingkat kesulitan materi sesuai dengan kemampuan berpikir siswa kelas IV				✓	

B. Kedalaman Materi					
4	Isi materi cukup lengkap untuk mengembangkan ketrampilan membaca siswa				✓
5	Tingkat kompleksitas materi sudah sesuai, tidak terlalu mudah maupun terlalu sulit			✓	
6	Disediakan contoh latihan, serta aktivitas permainan yang membantu pemahaman siswa				✓
C. Relevansi dengan Siswa					
7	Materi di kaitkan dengan pengalaman nyata siswa dalam kehidupan sehari-hari				✓
8	Materi bersifat mendidik serta mampu menarik minat siswa				✓
9	Aktivitas evaluasi yang disajikan dalam bentuk kuis relevan untuk memperkuat pemahaman materi				✓
D. Kejelasan Penyajian					
10	Penyajian materi diatur secara urut dari yang sederhana menuju yang lebih kompleks				✓
11	Bahasa yang digunakan sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami				✓
E. Keakuratan Ilmiah					
12	Bahasa dalam materi sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
13	Tidak terdapat kesalahan fakta atau informasi yang menyesatkan				✓
14	Istilah, konsep, dan isi materi sesuai dengan standar akademik dan kurikulum yang berlaku.				✓
F. Keterlibatan Siswa					
15	Materi mampu meningkatkan minat serta motivasi siswa untuk membaca				✓
16	Di akhir materi terdapat soal latihan atau aktivitas refleksi untuk memperkuat pemahaman siswa				✓
Total Skor					
Skor Maksimal					

Komentar guna perbaikan media pembelajaran interaktif

Cukup. Bagus dan layak digunakan.

Kesimpulan

Pengembangan Pengembangan Smart Flip Berbasis Nilai-Nilai Islam Untuk Meningkatkan Efektivitas Membaca Tingkat Lanjut Siswa Kelas 4 SD Bahrul Maghfiroh, dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
- ☐ Layak digunakan dengan sedikit perbaikan
- ☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Malang, 11 Maret 2026
Ahli Bahasa



Dr. Dwi Masdi Widada, S.S.,
M.Pd

2. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Nama Validator : Dr Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd
 Jabatan : Dosen
 Instansi : UIN Malang.

Judul Tesis : Pengembangan Smart Flip Berbasis Nilai-nilai Islam dalam Meningkatkan Efektivitas Membaca Tingkat Lanjut Siswa Kelas 4 SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang
 Penyusun : Najmatun Nazihah
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. M. Fahim Tharabah, M.Pd
 2. Dr. Lutfiya Fathi Pusposari, M.E
 Instansi : Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Petunjuk Pengisian:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapat informasi dari bapak/ibu sebagai ahli bahasa tentang kualitas Smart Flip untuk meningkatkan Efektivitas literasi membaca tingkat lanjut kelas 4 Sekolah Dasar.
2. Lembar validasi ini terdiri dari aspek bahasa, diksi, dan kosakata terhadap materi pembelajaran dan tampilan media Smart Flip untuk meningkatkan Efektivitas literasi membaca tingkat lanjut kelas 4 Sekolah Dasar.
3. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari bapak/ibu ahli bahasa akan sangat bermanfaat untuk perbaikan kualitas Smart Flip untuk meningkatkan Efektivitas literasi membaca tingkat lanjut kelas 4 Sekolah dasar.
4. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya bapak/ibu dapat memberi tanda vektis (v) untuk setiap pendapat yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu dengan skala likert 1, 2, 3, 4, dan 5.

- a. 1=Sangat Kurang
- b. 2=Kurang
- c. 3=Cukup
- d. 4=Baik
- e. 5= Sangat baik

No	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Lugas						
1	Kalimat yang digunakan jelas dan tidak bermakna ganda				✓	
2	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	

B. Komunikatif					
3	Pesan atau informasi mudah dipahami				✓
4	Kesesuaian ilustrasi dengan materi				✓
5	Penggunaan kalimat dalam flip book sederhana dan mudah dipahami				✓
C. Dialogis dan Interaktif					
6	Menggunakan kalimat aktif, efektif, dan gaya bahasa komunikatif, dialogis, dan interaktif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik				✓
7	Bahasa yang digunakan dapat mendorong peserta didik untuk terampil dalam pembelajaran bahasa Indonesia				✓
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik					
8	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik			✓	
9	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan emosional peserta didik				✓
E. Kaidah Bahasa					
10	Ketepatan tata bahasa				✓
11	Ketepatan ejaan				✓
12	Penggunaan huruf proporsional dan mudah dibaca				✓
13	Penggunaan kalimat dalam flip book sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
14	Ketepatan paragraph dalam alinea sehingga memudahkan pembaca				✓
F. Penggunaan Istilah, Simbol, dan Ikon					
15	Konsistensi penggunaan istilah				✓
16	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon				✓
17	Konsistensi penggunaan jenis huruf				✓
Total Skor					
Skor Maksimal					

Komentar guna perbaikan media pembelajaran interaktif

Cukup bagus dan layak digunakan.

Kesimpulan

Pengembangan Pengembangan Smart Flip Berbasis Nilai-Nilai Islam Untuk Meningkatkan Efektivitas Membaca Tingkat Lanjut Siswa Kelas 4 SD Bahrul Maghfiroh, dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
- ☐ Layak digunakan untuk perbaikan
- ☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Malang, 11 Maret 2026
Ahli Bahasa



Dr. Dwi Masdi Widada, S.S.,
M.Pd

3. Hasil Validasi Ahli Media

Nama Validator : Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
 Jabatan : Dosen
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Judul Tesis : Pengembangan Smart Flip Berbasis Nilai-nilai Islam dalam Meningkatkan Efektivitas Membaca Tingkat Lanjut Siswa Kelas 4 SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang

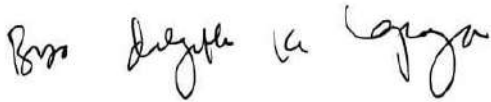
Penyusun : Najmatun Nazihah
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. M. Fahim Tharabah, M.Pd
 2. Dr. Lutfiya Fathi Pusposari, M.E
 Instansi : Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Petunjuk Pengisian:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapat informasi dari bapak/ibu sebagai ahli media tentang kualitas Smart Flip untuk meningkatkan Efektivitas literasi membaca tingkat lanjut kelas 4 Sekolah Dasar.
2. Lembar validasi ini terdiri dari aspek kelayakan isi, penyajian, dan grafik terhadap materi pembelajaran dan tampilan media Smart Flip untuk meningkatkan Efektivitas literasi membaca tingkat lanjut kelas 4 Sekolah Dasar.
3. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari bapak/ibu ahli materi akan sangat bermanfaat untuk perbaikan kualitas Smart Flip untuk meningkatkan Efektivitas literasi membaca tingkat lanjut kelas 4 Sekolah dasar.
4. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya bapak/ibu dapat memberi tanda vektis (v) untuk setiap pendapat yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu dengan skala likert 1, 2, 3, 4, dan 5.
 - a. 1=Sangat Kurang
 - b. 2=Kurang
 - c. 3=Cukup
 - d. 4=Baik
 - e. 5= Sangat baik

No	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Desain Tampilan						
1	Desain tampilan yang disajikan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV					✓

2	Desain tampilan menarik siswa				✓	
3	Gambar dalam media pembelajaran yang disajikan memudahkan pengguna untuk menggunakan media tersebut					✓
4	Tombol memiliki warna dan ikon yang tepat					✓
5	Tombol memiliki warna dan ikon yang konsisten				✓	
6	Font yang ada di dalam teks memiliki warna yang tepat				✓	
7	Font size ukuran huruf tepat dan sesuai untuk penggunaannya.				✓	
8	Jenis font yang digunakan tidak membingungkan pengguna untuk memahami informasi yang dimuat					✓
B. Animasi						
9	Animasi yang digunakan tidak berlebihan					✓
10	Animasi yang disajikan sesuai dengan karakter pengguna					✓
C. Kemudahan Penggunaan Media						
11	Media pembelajaran mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya					✓
12	Media pembelajaran dapat digunakan sebagai bahan ajar mandiri					✓
13	Media pembelajaran bisa digunakan di berbagai jenis perangkat					✓
Total Skor						
Skor Maksimal						

Kritik : 
Saran : 

Kesimpulan:

Pengembangan Smart Flip Menggunakan Kvisoft Flipbook Maker Meningkatkan Efektivitas

Membaca Tingkat Lanjut Siswa Kelas 4 SD Bahrul Maghfiroh, dinyatakan

- ☐ Layak digunakan untuk penilaian
☒ Layak digunakan untuk perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan

Batu, 10 Maret 2026
Ahli Desain Media,



Dr. Hi. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP. 197606192005012005

4. Surat Persetujuan Validasi

Kepada

10 Maret 2026

Yth. Ibu Dr. Hj. Samsul Susilawati, M. Pd

Di tempat

Assalamualaikum. Wr. Wb

Berkenanaan dengan penulisan tesis mahasiswa kami, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menjadi Tim Validator tersebut;

Nama	: Najmatun Nazihah
NIM	: 23010322001
Dosen Pembimbing	: 1. Prof. Dr. Fahim Tharaba, M. Pd 2. Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M. Pd
Judul Penelitian	: Pengembangan Smart Flip Menggunakan Kvisoft Flipbook Maker Meningkatkan Efektivitas Membaca Tingkat Lanjut Siswa Kelas 4 SD Bahrul Maghfiroh

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Ketua Program Studi,



Dr. Samsul Susilawati, M.Pd

NIP. 197606192005012005